

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SISTEM INFORMASI
AKADEMIK PADA FITK UIN WALISONGO DI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Siti Nur Aenunnisa
NIM: 1503036003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI NUR AENUNNISA
NIM : 1503036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA FITK UIN WALISONGO DI SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



NIM:1503036003

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

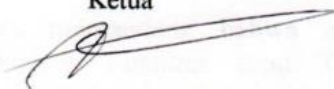
Judul : Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik Pada FITK UIN Walisongo di Semarang
Nama : Siti Nur Aennisa
NIM : 1503036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam siding munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat meporel gelar sarjana dan ilmu manajemen pendidikan Islam.

Semarang, 31 Juli 2019

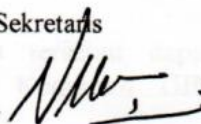
DEWAN PENGUJI

Ketua

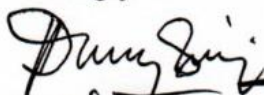


M. Rikza Chamami, M.S.I
NIP: 19800320 200710 1 001
Penguji I

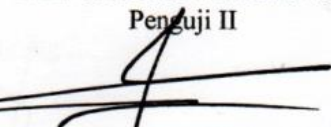
Sekretaris



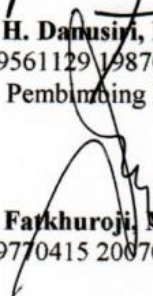
Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd
NIP: 19520208 197612 2 001
Penguji II



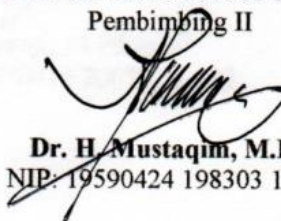
Drs. H. Danusiji, M. Ag
NIP: 19561129 198703 1 001
Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd
NIP: 19660305 200501 1 001
Pembimbing II



Dr. Fatkhuroji, M.Pd
NIP: 19770415 200701 1 032



Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP: 19590424 198303 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

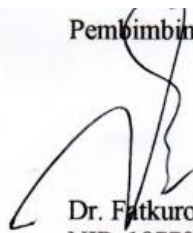
Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik Pada FITK UIN Walisongo di Semarang**
Nama : Siti Nur Aenunnisa
NIM : 1503036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP. 19770415 200701 1 032

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik Pada FITK UIN Walisongo di Semarang**
Nama : Siti Nur Aenunnisa
NIM : 1503036003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing H,



Dr. H. Mustaqim, M. Pd
NIP. 19590424 198303 1 005

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan KaruniaNya, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan Skripsi dengan judul : ” **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA FITK UIN WALISONGO DI SEMARANG**”. Penyusunan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari akan kemampuan, keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam menyusun skripsi ini, sehingga apabila didalamnya masih terdapat kekurangan yang berkaitan tentang kedalaman materi yang dibahas serta penyusunan tata bahasa yang digunakan. Penulis sangat terbuka untuk mendapatkan kritik, saran serta masukan untuk perbaikan dan melengkapi isi dari skripsi ini.

Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, nasihat serta arahan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang

2. Dr. H. Raharjo M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi M.Pd., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji M.Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Fatkuroji M.Pd., dan Dr. H. Mustaqim M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan..
5. Dr. H. Raharjo M.Ed, St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Drs. Wahyudi M.Pd., selaku Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Ali Musta'in, S.Ag., M.M., selaku Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua tercinta Ayahanda Bapak Jabidin dan Ibunda Ibu Sri Hartini Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Adik-adikku yang sangat saya sayangi Sulsi Azzahra, Ahmad Syahrul Riziq dan Ahmad Adi Irsyad yang selalu memberikan do'a serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sedulur – sedulur IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) Komisariat UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman hidup.
10. Sahabat seperjuangan MPI Angkatan 2015 dan khususnya MPI A 2015 yang selalu saling memberikan support serta informasi dalam penulisan skripsi.
11. Tim PPL SMA Negeri 1 Karangrayung Grobogan dan tim KKN Posko 05 Karanganyar Tugu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman Kost Bapak Kasmad khususnya Yuni, Fafa, Eka dan Alfi yang selalu memberikan support, semangat dan do'a untuk penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa yang berarti, hanya do'a semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan

saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 19 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Siti Nur Aenunnisa, 2019, “Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik Pada FITK UIN Walisongo di Semarang”, Skripsi Program Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Pembimbing I Dr. Fatkuroji M.Pd., Pembimbing II Dr. H. Mustaqim M.Pd.

kata kunci : Sistem Informasi Akadmik, Manajemen Pendidikan Islam

Skripsi ini membahas tentang sistem informasi akademik pada FITK UIN Walisongo di Semarang. Kajian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa yang semakin kompleks, perkembangan teknologi informasi, dan mobilitas kerja yang semakin tinggi. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas sistem pada sistem informasi akademik? (2) Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas informasi pada sistem informasi akademik? (3) Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas layanan pada sistem informasi akademik?

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sistem informasi akademik ini meliputi 3 aspek yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan. Kualitas sistem yang tersedia sudah baik walaupun ada indikator yang cukup baik yaitu ketahanan. Kualitas informasi yang tersedi sudah baik walaupun pada indikator *timelines* cukup baik. Kualitas layanan yang tersedia baik namun pada indikator *empaty and responsive* masih kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akademik mahasiswa berharap dapat: (1) melakukan perawatan dan planning yang matang. (2) peningkatan mengenai kinerja sistem informasi akademik baik dalam ketepatan waktu dalam pempublikasian dan pelaksanaan dari informasi (3) meningkatkan kepedulian dan ketanggapan dengan memperhatikan job description.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

MOTTO

“Hidup adalah seni menggambar tanpa menghapus”

Jhon W. Gardner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI.....	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah.....	7
c. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
a. Deskripsi Teori	9
1. Teori Persepsi	9
a. Pengertian persepsi.....	9
b. Citi-ciri umum dunia persepsi	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	11
2. Sistem Informasi Akademik	14
a. Pengertian sistem informasi akademik	14
b. Manfaat sistem informasi akademik	25

c.	Layanan sistem informmasi akademik	26
3.	Information System Success.....	28
4.	Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik.....	35
b.	Kajian Pustaka Relevan	36
c.	Kerangka Berfikir	40
BAB III :	METODE PENELITIAN	
a.	Jenis dan Pendekata Penelitian	41
b.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
c.	Sumber Data	42
d.	Fokus Penelitian	44
e.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
f.	Uji Keabsahan Data	46
g.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV :	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
a.	Deskripsi Lokasi Penelitian	51
b.	Deskripsi Data	54
c.	Analisis Data	70
d.	Keterbatasan Penelitian	78
BAB V :	PENUTUP	
a.	Kesimpulan.....	80
b.	Saran.....	81
c.	Kata Penutup	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	84

LAMPIRAN – LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Skema Informasi Sederhana	20
Gambar 2.2	: D&M Model IS Succes Model	28
Gambar 2.3	: Update D&M Model IS Succes Model	30
Gambar 2.4	: Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1	: Tampilan Beranda Sistem Informasi Akademik	56
Gambar 4.2	: Tampilan Log.in Sistem Informasi Akademik ...	58
Gambar 4.3	: Tampilan Keakuratan Informasi Sistem Informasi Akademik	61
Gambar 4.4	: Tampilan Kelengkapan Informasi Sistem Informasi Akademik	63
Gambar 4.5	: Tampilan Layanan Informasi Sistem Informasi Akademik	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa MPI	88
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa PBA.....	95
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa PIAUD	102
Lampiran 4	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa PGMI	106
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa PBI	112
Lampiran 6	Transkrip Wawancara dengan Mahasiswa PAI.....	118
Lampiran 7	Pedoman Kegiatan Observasi.....	124
Lampiran 8	Pedoman Kegiatan Dokumentasi	124
Lampiran 9	Dokumentasi	126
Lampiran 10	Foto Penelitian	128

Lampiran 11 Surat Penelitian	131
Lampiran 12 Hasil Studi Sementara	132
Lampiran 13 Kartu Rencana Studi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran sistemik telah menimbulkan dampak besar dalam bidang organisasi manusia. Hal ini terlihat dari adanya gejala sebagian besar penulis modern teori keorganisasian yang lebih mereferensikan pendekatan sistemik daripada pendekatan-pendekatan terfragmentasi lainnya. Pemahaman pendekatan sistemik dan pemikiran sistemik telah berkembang menjadi suatu keharusan yang mutlak (*conditio sine qua non*) untuk memahami pemikiran tentang manajemen dan organisasi modern. Pada akhirnya organisasi-organisasi masa mendatang akan mengalami perubahan secara berkelanjutan sebagai akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan.¹

Teknologi informasi masa kini mengalami perkembangan yang sangat pesat memacu organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai pengolah data dan penyedia informasi. Sistem informasi yang diterapkan didalam organisasi merupakan komponen yang menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu dalam organisasi untuk berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif.

¹ .J. Winardi, *Pemikiran Sistemik dalam Bidang Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 1

Perkembangan teknologi informasi merupakan penunjang utama pembuatan keputusan didalam organisasi-organisasi modern. Dalam hal ini aplikasi teknologi komputer telah menandai revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan didalam organisasi-organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat dan efisien. Akan tetapi disamping kemudahan-kemudahan yang dijanjikan dengan berbagai macam teknologi informasi tersebut, ada satu kenyataan yang tidak dapat dibantah, karena ini salah satu dari probelamatika bahwa informasi kini telah menjadi komoditas yang sangat mahal. Karena pada abad ini telah dipandang sebagai sumber daya yang sangat potensial sehingga penyediaan informasi harus disertai dengan biaya yang cukup besar.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, ayat (3) yang berbunyi teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.²

Dalam informasi dikatakan suatu informasi berkualitas harus memiliki empat ciri-ciri yaitu: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Jika salah satu dari ciri-ciri tersebut tidak

² Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, *Informasi dan Transaksi Elektronik*, Pasal 1, ayat (3).

mendukung atau tidak ada dalam sebuah informasi, maka informasi tersebut tidak berkualitas.³

Tujuan sistem informasi akademik ini adalah untuk mempermudah mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan administrasi akademiknya misalnya, cek status pembayaran, pengisian KRS, cetak KRS, perwalian, validasi jurnal kuliah, yudisium nilai, dan jadwal kuliah. Salah satu layanan sistem informasi yang dapat di gunakan oleh semua pihak kampus yaitu sistem informasi akademik berbasis atau biasa disebut SIADIK. Teknologi ini sudah sangat memudahkan pengguna untuk mencari informasi berupa (teks) melalui handphone, komputer ataupun laptop.

Di dunia akademik, sistem informasi akademik berbasis online sangat dibutuhkan. Sistem informasi akademik dapat menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar dan informasi-informasi lain yang berkaitan mengenai akademik.

Informasi-informasi yang terdapat dalam sistem informasi akademik ini ditujukan untuk seluruh warga kampus yaitu, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, seluruh staff yang ada dikampus, oleh karena itu kampus UIN Walisongo Semarang menyediakan sistem informasi akademik untuk mempermudah pengguna dalam mengakses semua informasi yang diinginkan.

³ Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2

Sistem informasi akademik ini didalamnya banyak sekali yang bisa kita ambil khususnya untuk mahasiswa contohnya Hasil nilai persemester, jadwal kuliah, dan lain sebagainya. Sedangkan bagi dosen yaitu sebagai sarana kerja dosen, mendokumentasikan hasil kerja dosen, dan untuk mendapatkan informasi-informasi, input nilai mahasiswa, mengisi jurnal kuliah, dan perwalian.

Berdasarkan informasi dari salah satu dosen FITK alumni UIN Walisongo Semarang pada awalnya UIN Walisongo Semarang dalam memberikan pelayanan informasi akademik pada para dosen, mahasiswa dan masyarakat kurang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kampus dalam mengelola data akademik seperti data dosen, data mahasiswa masih menggunakan manual yaitu menggunakan kertas dan harus sering pulang pergi kampus karena suatu kepentingan. Seiring berjalannya waktu dalam pelaksanaan cara ini kurang berjalan dengan optimal karena dalam prosesnya membutuhkan tenaga serta waktu yang banyak dan juga pencarian data masih lambat dan terlalu lama. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini UIN Walisongo Semarang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi modern dengan menerapkan sistem Informasi akademik secara online. sistem ini diterapkan oleh UIN Walisongo Semarang untuk memberikan pelayanan secara maksimal. Karena mobilitas kerja yang semakin tinggi, kebutuhan mahasiswa yang semakin kompleks, dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu kampus yang sudah menggunakan sistem informasi akademik secara online, karena semua kegiatan yang dilakukan kampus sudah tidak lagi menggunakan sistem manual. Berbagai informasi dari seluruh penjurur juga sudah tersedia secara online. Namun, sistem informasi akademik ini masih menjadi polemik bagi mahasiswa karena sistem informasi akademik sering terjadi error jika digunakan oleh banyak mahasiswa. Oleh karena itu untuk memperbaiki sistem informasi akademik agar lebih efektif digunakan disarankan untuk melakukan perbaikan sistem informasi akademik sehingga sistem informasi akademik yang digunakan oleh mahasiswa dapat diakses secara mudah dan cepat.

Sistem informasi akademik yang efektif dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu, Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem dapat diukur dengan melihat konsistensi dalam merancang navigasi, desain, kegunaan, fungsi, tanggap/responsitas, dan ketersediaan data online yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik. Kualitas informasi dapat diukur dengan akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Kualitas layanan dapat diukur dengan bentuk layanan yang diberikan kepada pengguna di dalam sistem tersebut, jaminan

layanan sistem yang diberikan dapat memberikan ketenangan bagi pengguna.⁴

Harapan dari pengujian persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik ini dapat memberikan masukan serta perbaikan untuk sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang, karena sistem informasi akademik ini sangat dibutuhkan untuk keefektifan dan keefisienan suatu pekerjaan, karena dengan adanya sistem informasi akademik memudahkan para mahasiswa dan pegawai dalam bekerja, dikarenakan lebih mempersingkat waktu, mempermudah pekerjaan, dan keamanan lebih terjaga. UIN Walisongo Semarang menyediakan sistem informasi akademik bagi dosen maupun mahasiswa sebagai sarana untuk memberikan informasi dan pelayanan secara online. Dengan adanya sistem informasi akademik ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi para penggunanya dan dapat memberikan informasi secara tepat, baik, dan cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul: “Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik pada FITK UIN Walisongo di Semarang”

⁴ William H.DeLone dan Ephraim R.Mc.Lean, “The DeLone and Mc.Lean Model of Information System Succes: A ten Year Update”, *Journa International Of Management Information System*, (Vol.19, No.4, pp 9-30, 2003), hlm 24-25

dengan tujuan untuk mengetahui kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan pada sistem informasi akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas sistem pada sistem informasi akademik?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas informasi pada sistem informasi akademik?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas layanan pada sistem informasi akademik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas sistem pada sistem informasi akademik.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas informasi pada sistem informasi akademik.

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang tentang kualitas layanan pada sistem informasi akademik.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara umum tentang keilmuan manajemen pendidikan islam dan khususnya mengenai persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo di Semarang.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi FITK UIN Walisongo Semarang tentang sistem informasi akademik.

BAB II

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SISTEM INFORMASI AKDEMIK

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi disini adalah kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.⁵

Aly Noordin quoted Gibson who explained about perception, that is a cognitive process used by an individual to interpret and understand the world around him (towards the objects). Gibson also describe that perception is a process of giving meaning to the environment by the individual. Nevertheless, each individual gives meaning to the

⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 110.

*stimulus differently eventhough the object is the same.*⁶

Sementara menurut Kotler dalam penelitian Verlina persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. R. Wenburg dan William W. Wilmot persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna. Rudolph F. Verderber mendefinisikan persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.⁷

Selain itu dalam Al – Qur'an juga dijelaskan mengenai persepsi pada Q.S. Al- Isra ayat 101

Allah Berfirman:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَاسْتَأْنَبَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ
فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَا مُوسَىٰ مَسْحُورًا (الإسراء : ١٠١)

Artinya:

⁶ Vidia Gati, "The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of State Islamic University Surabaya", *Journal The Tird International Conference on Entrepreneurship*, (Surabaya: Islamic University Surabaya), hlm. 3.

⁷ Verlina Dasmara, "Persepsi Mahasiswa dan Dosen Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik dan Keuangan (SIKAD) Universitas Matha'ul Anwar", *Jurnal Nasional*, (Banten: Universitas Matha'ul Anwar, 2013), hlm. 428.

“Dan Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, Maka Tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, Hai Musa seorang yang kena sihir".⁸

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah perilaku individu untuk menafsirkan suatu obyek. Persepsi ini dilakukan untuk memahami dan meninterpretasikan lingkungan secara akurat.

b. Ciri-ciri umum dunia persepsi

Pengindraan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri umum tertentu dalam dunia persepsi:

- 1) Modalitas, rangsang-rangsang yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu *sifat sensoris dasar* dan masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman, suhu bagi

⁸ Departemen Agama RI, Al – Qur’an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur’an (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm . 292.

- perasa, bunyi bagi pendengaran, sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- 2) Dimensi ruang, dunia persepsi mempunyai sifat ruang, kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan, latar belakang, dan lain-lain.
 - 3) Dimensi waktu, dunia persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
 - 4) Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya.
 - 5) Dunia penuh arti, dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan yang ada hubungannya dalam diri kita.⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi merupakan proses pengindraan saja atau proses pemberian arti kepada stimulus yang berbeda meskipun objeknya sama. Persepsi terbentuk oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu:

⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam, ...*, hlm. 111-112.

- 1) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - a) Fisiologis, suatu informasi yang masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
 - b) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek.
 - c) Minat, persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energy atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi.
 - d) Kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - e) Pengalaman dan ingatan, pengalaman bergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

- f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang.
- 2) Faktor Internal, yaitu karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi antara lain:
- a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami.
 - b) Warna dari obyek-obyek, obyek yang memiliki cahaya akan lebih mudah dipahami dibandingkan yang sedikit.
 - c) Keunikan dan kontrasan stimulus adalah stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
 - d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus artinya stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat.

- e) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.¹⁰

2. Sistem Informasi Akademik

a. Pengertian sistem informasi akademik

Dalam rangka memahami definisi tentang sistem, perlu kita ingat bahwa sistem ini digunakan dimana-mana dalam berbagai macam konteks. Istilah tersebut berasal dari kata *systema* dalam bahasa Yunani yang dalam bahasa Inggris berarti: *Whole Compounded of several parts* (Keseluruhan yang terdiri dari berbagai macam bagian). Dengan berlangsungnya waktu, istilah sistem telah mendapatkan aneka macam arti yang berbeda-beda, guna menerangkan fenomena-fenomena umum biologis, mekanis, dan keorganisasian, maupun fenomena-fenomena umum lainnya dari universum.¹¹

Secara sederhana suatu system dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi,

¹⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), hlm. 63-65.

¹¹ J.Winardi, *Pemikiran Sistemik dalam Bidang Organisasi, ...*, hlm. 137.

saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.¹² Suatu system dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua tau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mmencapai tujuan.¹³

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah suatu kumpulan yang terdiri dari unsur, himpunan, variable dan subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan.

1.1. Tujuan sistem

Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁴

Tujuan sistem dibuat sesuai dengan permasalahan yang ada di sebuah organisasi. Dibuatnya sistem untu membantu segala pekerjaan, karena mobilitas kerja yang semakin tinggi membuat sistem ini dibuat untuk mempermudah dalam bekerja.

¹² Wahyudi kumorotomo, Subando agus margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi-organisasi public*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2009), hlm. 16.

¹³ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemn*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005), hlm. 4.

¹⁴ Andri Kristanto, *Perancangan Sitem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 3.

1.2. Ciri-ciri sistem

Diantara para penganut sistem, C. West Churchman telah memberikan salj satu keterangan yng lebih logis tentang subjek sistem. Churchman mengemukakan lima macam pertimbangan dasar, sehubungan dengan pemikiran sistemik, antara lain:

- a. Sasaran sistem adalah arah tujuan atau maksud sistem yang bersangkutan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa upaya mencapai tujuan (*gool seeking or teleology*) merupakan sebuah ciri dari sistem. Dalam hal ini kita perlu membedakan antara sasaran yang dinyatakan dengan sasaran riil.
- b. Lingkungan mencakup segala sesuatu hal yang berbeda “diluar lingkungan sistem yang bersangkutan. Ada dua macam sifat yang mencirikan lingkungan yaitu, *pertama*, lingkungan mencakup segala sesuatu yang terletak diluar pengendalian sistem yang bersangkutan. *Kedua*, lingkungan harus mencakup segala sesuatu yang mendeterminasi (sedikit sebagian) performa sistem tersebut.
- c. Sumber daya yang dimaksud sumber daya adalah semua alat yang tersedia bagi sistem yang bersangkutan guna melaksanakan

kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan. Sumber tersebut mencakup segala sesuatu hal yang dapat diubah oleh sistem tersebut dan dimanfaatkannya untuk keuntungan sendiri. Peter F. Drucker seorang pakar manajemen terkenal sangat yakin bahwa manusia merupakan sumber daya kita yang paling bernilai.

- d. Komponen yang dimaksud dengan istilah komponen oleh Churcman adalah “misi”-“pekerjaan” atau “aktivitas-aktivitas” yang harus dilaksanakan oleh sistem yang bersangkutan guna melaksanakan pencapaian sasaran-sasarannya.
- e. Manajemen dalam istilah manajemen sistem, Churcman ingin memasukkan dua macam fungsi yakni, merencanakan dan mengawasi. Perencanaan sistem yang bersangkutan ini mencakup semua aspek sistem tersebut yang sebelumnya dipersoalkan, misalnya tujuan-tujuan, sasaran-sasarannya, lingkungannya, sumber dayanya, dan komponen komponen serta aktivitasnya. Sedangkan pengawasan sistem yang bersangkutan, mencakup semua tindakan yang dipelajarinya dipelaksanaan

rencana-rencana dan menyusun rencana perubahan.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bhwa sistem mempunyai ciri-ciri yang saling berkaitan. Kerena sistem merupakan suatu kesatuan yang saling berinteraksi dan saling berkaitan antara satu komponen denga komponen yang lain untum mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun beberapa pengertian informasi yang di kemukakan oleh para ahli. Himalik mengungkapkan Informasi adalah semua hal yang diperlukan dalam proses pembuatan keputusan, misalnya pengetahuan, fakta, angka dan sebgainya. Pendapat lain mengenai informasi dikemukakan oleh Jogiyanto bahwa infromasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut Gordon B. Davis informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna

¹⁵ J.Winardi, *Pemikiran Sistemik dalam Bidang Organisasi, ...*, hlm. 36-39.

bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat sekarang atau mendatang.¹⁶

Secara umum sebuah sistem informasi dibentuk oleh *input* (masukan), *processing* (pemrosesan), dan *output* (keluaran). Gambaran sistem informasi sederhana dikemukakan dalam skema oleh McLeod dan Schell terjemahan Yulianto sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Informasi Sederhana.

Berdasarkan gambar diatas tampak bahwa kegiatan utama dari sistem terdiri dari menerima data sebagai masukan (*input*), memproses data dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiran dan lain-lain, serta menghasilkan sebagai keluaran (*output*).¹⁷

Dalam perspektif islam terdapat berbagai macam informasi yang selalu digunakan dan dimanfaatkan manusia. Sumber informasi tersebut terdiri dari wahyu Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Al-Hadist yang berasal dari Nabi Muhammad

¹⁶ Johan arifin, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 45.

¹⁷ Herti Suherti Rachmi Dewi, "*Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*", *Tesis*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2013), hlm. 34-35.

SAW yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an. Sebagaimana dalil Al-Qur'an dalam surat Al-A'raf ayat 52:

Allah Berfirman :

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (٥٢)

Artinya:

“ *Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman* ”. (QS. AL- A'raf : 52).¹⁸

Berdasarkan atas QS. Al- A'araf: 52 seperti yang sudah disebutkan diatas, Al-Qur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan yang ada didalamnya. Kemudian mengenai informasi ini diperjelas dalam hadist riwayat muslim yaitu:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . (داود أبو).

Artinya:

¹⁸ Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.. 157.

“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surge.” (HR. Muslim)¹⁹

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan pendapat tersebut dimaknai bahwa informasi merupakan sebuah data yang diolah sedemikian rupa melalui berbagai macam pengolahan dari masukan (*input*), pemrosesan (*processing*), serta keluaran (*output*), agar menjadi bentuk yang berarti bagi penerima dalam proses pengambilan keputusan. Atau juga bisa dimaknai bahwa informasi merupakan kumpulan beberapa data yang akan diolah dengan berbagai macam bentuk yang diterima bagi penerima dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan.

1.3. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk menghasilkan informasi untuk para pengguna. Komponen-komponen yang terkandung dalam sistem informasi antara lain:

- a. Perangkat keras (*Hardware*), yang mencakup peranti-peraanti fisik seperti komputer dan printer.

¹⁹
ilmu.html

<http://fitriyantie09.blogspot.com/2015/03/hadits-tentang->

- b. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
- c. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan table, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.²⁰

pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan. Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas.²¹

²⁰ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 71-72.

²¹ Eko Putra Membara, Liza Yulianti, Indra Kanedi, "Sistem Informasi Akademik SMP Negeri 2 Talang Empat Berbasis WEB", *Jurnal*

Sistem informasi akademik adalah sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik, keuangan dan atribut lainnya dalam mengelola informasi. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan kegiatan proses administrasi mahasiswanya dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biasa yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional administrasi akademik lainnya.

Adapun yang menegaskan bahwa sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data akademik dengan penerapan teknologi komputer, baik hardware maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan dilingkungan perguruan tinggi.²²

Berdasarkan uraian diatas bahwa sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan untuk memberikan

Media Infotama, (Bengkulu: Universitas Dahasen, Vol.10, No.1, tahun 2014), hlm. 73.

²² Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry)", *Skripsi*, (Aceh: UIN AR-Rinary Banda Aceh, 2016), hlm. 8.

suatu bentuk keluaran berupa informasi akademik yang ditujukan untuk penggunanya.

b. Manfaat sistem informasi akademik

Sistem informasi akademik memberikan manfaat bagi para penggunanya. Karena sistem informasi akademik merupakan sistem yang digunakan untuk mencari informasi-informasi seputar tentang kegiatan belajar, hasil belajar, jadwal kuliah, dan informasi akademik lainnya. Manfaat dari sistem informasi akademik antara lain:

- 1) Mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa perlu datang ke bagian administrasi di kampus yang seringkali lama karena harus mengantri.
- 2) Bagi administrasi kampus juga dimudahkan dengan adanya sistem ini karena berkurang beban untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang sedang butuh data. bagian administrasi bisa memfokuskan waktunya untuk input data dan pemeriksaan data.
- 3) Data tersimpan secara terstruktur dengan database yang tersimpan di dalam komputer.
- 4) Pembaruan data antara bagian administrasi kampus dengan bagian keuangan dapat dilakukan dengan secara cepat realtime.

- 5) Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.²³

c. Layanan sistem informasi akademik

Dalam sistem informasi akademik, ada beberapa layanan dan informasi yang disediakan antara lain:

1. Registrasi mahasiswa baru

SIM dapat mencetak kartu secara langsung, selain itu, juga dihasilkan laporan yaitu data induk mahasiswa, daftar mahasiswa, rekap mahasiswa per fakultas per jurusan dan daftar mahasiswa baru per jurusan.

2. Registrasi mahasiswa lama

Demikian SIM dapat langsung mencetak kartu mahasiswa. Selain itu juga dihasilkan laporan antara lain daftar mahasiswa, rekap mahasiswa perjurusan, daftar spp dan praktikum mahasiswa dan terakhir, rekap mahasiswa yang cuti dan pindah.

3. Penyelenggaraan akademik

²³ <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-sistem-informasi-akademik-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-sistem-informasi-akademik/>, diakses 2 Mei 2019

Informasi yang dihasilkan masih dibedakan untuk tiga kelompok. Kelompok-kelompok tersebut adalah mahasiswa, dosen dan fakultas. Untuk mahasiswa, informasi yang dibutuhkan antara lain jadwal kuliah, daftar hadir kuliah, daftar hadir ujian, kartu kemajuan studi dan transkrip. Kemudian, untuk dosen, disediakan informasi berupa jadwal kuliah, daftar peserta kuliah, daftar hadir dosen, daftar isian nilai, dan daftar prestasi nilai akademik. Terakhir, yaitu fakultas, membutuhkan informasi mengenai daftar mahasiswa, daftar dosen, daftar mata kuliah, daftar presensi mahasiswa, sejarah kemajuan studi dan sejarah prestasi mahasiswa.

4. Lulusan/alumni

Informasi yang dihasilkan antara lain transkrip akademik. Sementara itu, untuk kebutuhan manajemen perguruan tinggi dapat disediakan daftar lulusan dan rekap penyelesaian studi.

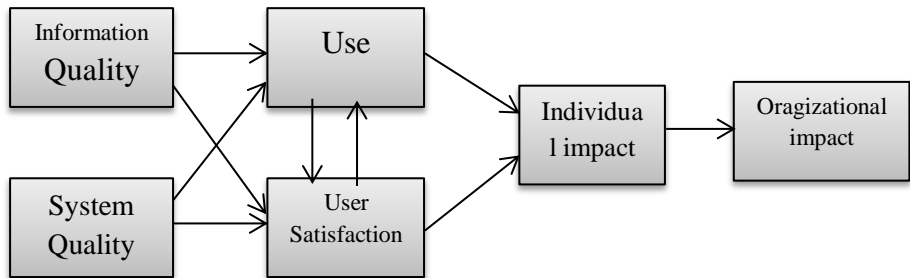
5. Pembinaan kurikulum

Informasi yang dapat disediakan baik untuk mahasiswa, dosen, maupun universitas adalah daftar kuliah.²⁴

²⁴ Eko Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 141.

3. Information System Success

Kesuksesan sistem informasi akan berdampak pada persepsi pengguna atas sistem informasi yang mereka gunakan. Para peneliti telah banyak mengembangkan model kesuksesan sistem informasi, salah satunya adalah DeLone dan McLean yang terkenal dengan sebutan *DeLeon and McLean Model of Information System Success*.



D&M Is Success Model

Gambar 2.2 D&M Model IS Succes Model²⁵

Pada model D&M IS Success ini, dimensi-dimensi kesuksesan sistem informasi saling berkaitan. Kualitas sistem dan kualitas informasi sendiri merupakan predictor yang signifikan bagi kepuasan pengguna. Sedangkan kepuasan pengguna juga merupakan predictor

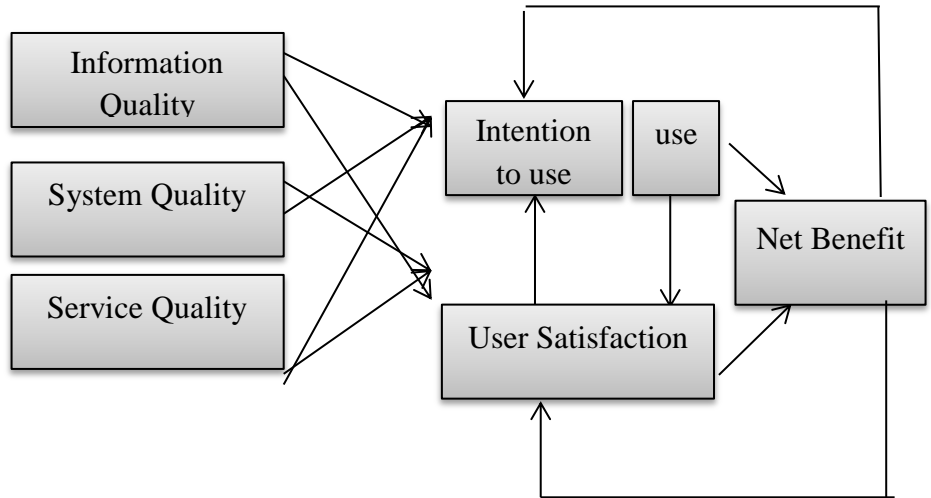
²⁵ William H. DeLone dan Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information System Success: A ten Year Update", *Journal International Of Management Information System*, (Vol.19, No.4, pp 9-30, 2003), hlm. 12.

yang signifikan bagi *intended use* dan *individual impact*. Selanjutnya dampak individual tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*) dimana sistem informasi tersebut di terapkan.

Sementara dalam penelitian DeLone dan McLean yang terbaru (*The DeLone and McLean Model Of Information System Succes: A Ten-Year Update*), model tersebut mengalami perubahan. Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk memperbarui *D&M IS Success Model* dan mengevaluasi kegunaanya mengingat perubahan drastis dari sistem informasi, khususnya pertumbuhan *e-commerce* yang pesat.

Perbedaan model *The Update D&M IS Success* dengan model sebelumnya terletak pada dimensi tambahan dalam *The Update D&M IS Success Model*, yaitu *service quality* dan *net benefit*. Dalam *The Update D&M IS Success*, DeLone dan McLean merekomendasikan untuk menambah kualitas pelayanan (*service quality*) sebagai dimensi yang tidak kalah penting bagi keberhasilan sistem informasi, selain kualitas sistem dan kualitas informasi, khususnya dalam lingkup *e-commerce* dimana kekuatan pelayanan garis depan amatlah penting. Hal ini disebabkan karena *The Update D&M IS Success* menekankan pada

pengembangan komprehensif ukuran keberhasilan *e-commerce*.²⁶



Update D&M IS Success Model

Gambar 2.3 Update D&M IS Succes Model²⁷

Pada instrument kualitas pelayanan dalam *The Update D&M IS Succes Model*, dimensi-dimensi yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan adalah *tangibles, reliability, responsiveness, assurance, and empathy*. Dimensi-dimensi ini diadopsi oleh para penelity

²⁶ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017), hlm. 25-26.

²⁷ William H.DeLone dan Ephraim R. McLean, "The DeLone and Mc.Lean Model of Information System Succes: A ten Year Update", *Journa International Of Management Information System*, (Vol.19, No.4, pp 9-30, 2003), hlm. 24.

dari konsep SERVQUAL pada kajian pemasaran dalam konteks sistem informasi.²⁸

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi akademik (SIADIK) mengacu pada model DeLone dan McLean yang terbaru, Yakni *The Update D&M IS Success Model*. Dimensi-dimensi tersebut antara lain: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan.

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem yaitu kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁹ fokusnya adalah pada performa dari sistem itu sendiri, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras dan lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Indikator yang digunakan DeLone dan McLean adalah kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), kemudahan untuk diakses (*system flexibility*),

²⁸ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ...*, hlm. 27.

²⁹ Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Rinary Banda Aceh)", *Skripsi*, (Aceh: UIN Ar-Rinary, 2016), hlm. 49.

kecepatan akses (*response time*), dan ketahanan dari kerusakan (*reliability*), dan keamanan sistem (*security*).³⁰

2. Kualitas informasi

Kualitas Informasi yaitu kualitas dalam pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan pendistribusian informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.³¹ sementara variabel dalam DeLone dan McLean menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna, yang diukur dengan empat indikator penelitian Bailey dan Person yaitu keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*), dan relevan (*relevan*).³²

Kualitas informasi tergantung dari 4 (empat) hal yaitu:

- a. Akurat (*accurate*), Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak boleh menyesatkan. Akurat

³⁰ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ...,* hlm.27

³¹ Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik, ..., hlm. 49

³² Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ...,* hlm. 28.

juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksud dan tujuannya.

- b. Tepat waktu (*timelines*), Informasi yang sampai bagi penerima tidak boleh tertunda. Informasi yang udah usang nilainya akan berkurang. Karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan suatu keputusan.
- c. Relevan (*relevance*), Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunaannya. Relevansi informasi untuk setiap orang, satu dan lainnya pasti berbeda.³³
- d. Lengkap (*complete*), Informasi harus diberikan secara lengkap, misalnya informasi tentang penjualan yang tidak ada bulannya atau fakturnya.³⁴

3. Kualitas layanan

Kualitias layanan yaitu kualitas yang membandingkan antara harapan dengan kinerja.³⁵ DeLone dan McLean menggambarkan kualitas pelayanan yang dipersepsikan oleh pengguna, yang

³³ Johan arifin, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 47.

³⁴ Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2

³⁵ Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik,...),hlm. 50.

diukur dengan lima indikator yang diadopsi dari bidang pemasaran yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry yang meliputi SERVQUAL (*service quality*), yaitu: *tangibles, reliability, responsive, assurance, and empathy*.

- a. Tangibles (Bukti Fisik) yaitu meliputi penampilan jasa, antara lain fasilitas fisik, perlengkapan dan peralatan, penampilan pegawai.
- b. Empaty (Empaty), yaitu rasa peduli untuk memberikan perhatian secara individual kepada pelanggan, serta kemudahan untuk dihubungi.
- c. Realiability (Keandalan) yaitu kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
- d. Responsiveness (Ketanggapan) yaitu keinginan dan kesediaan para karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap dan sebaik mungkin.
- e. Assurance (Jaminan) yaitu pengetahuan, kesopanan petugas serta sifatnya yang dapat dipercaya sehingga pelanggan terbebas dari resiko.³⁶

³⁶ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ...*, hlm. 29.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akademik sangat berperan dalam pekerjaan apapun, maka dari itu semua bagian dari sistem informasi akademik sangat perlu diperhatikan karena ketika satu komponen ada yang terganggu akan berakibat pada komponen-komponen yang lain. Banyak hal yang perlu di perhatikan dalam sistem informasi akademik yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

4. Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data akademik dengan penerapan teknologi komputer, baik hardware maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan dilingkungan perguruan tinggi.³⁷

Adapun ruang lingkup dari sistem informasi akademik ini mengacu pada Undang-Undang Republik

³⁷ Hamdani, “Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry)”, *Skripsi*, (Aceh: UIN AR-Rinary Banda Aceh, 2016), hlm. 8.

Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu: teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi.³⁸

Menurut Eko Nugroho manfaat utama dari Sistem Informasi akademik adalah mempermudah mahasiswa dalam pencarian informasi dan administrasi. Pentingnya sistem informasi akademik dalam perguruan tinggi ini agar kebutuhan mahasiswa dan mobilitas kerja semakin tertata rapi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan adalah sumber pustaka berebentuk penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahannya. Fungsi dari kajian pustaka relevan ini adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil kajian pustaka menunjukkan penelitian tentang “Persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik pada FITK UIN Walisongo di Semarang”, belum pernah dilakukan namun, ada beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

³⁸ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, *Informasi dan Transaksi Elektronik*, Pasal 1, ayat (3).

Tesis oleh Indirwan (2016) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana UIN Alauddin Makassar” hasil penelitian bahwa mahasiswa mempersepsikan pelaksana administratif di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar dilihat dari dimensi kualitas pelayanan akademik *reliability* dinilai masih jauh dari kualitas, karna tidak tepat dan membutuhkan waktu yang lama, *responsiveness* pelayanan terkesan lambat menangani kebutuhan mahasiswa, *assurance* tidak memberikan jaminan dalam pelayanan sehingga menimbulkan keragu-raguan ketika menggunakan layanan akademik, *emphaty* mahasiswa menilai untuk mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam pelayanan sangat jauh kata mudah karena pelayanan terkesan rumit dan menyulitkan mahasiswa, *tangibles* fasilitas yang digunakan untuk menunjang perkuliahan sudah memadai meskipun masih ada kukurangan namun hal ini dianggap terpenuhi.³⁹ Adapun persamaan jurnal ini dengan penelitian saya adalah membahas mengenai persepsi mahasiswa, dan aadapun perbedaannya adalah tesis tersebut lebih focus terhadap kualitas layanannya sedangkan penelitian saya lebih terfokus pada keefektifan sistem informasi akademik secara keseluruhan.

³⁹ Indirwan, *Pengaruh Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, Tesis, (Makassar: UIN Alauddin, 2016)

Tesis oleh Nuzul (2017) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta” hasil penelitian bahwa Kualitas sistem informasi akademik dan kinerja unit pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.⁴⁰ Persamaan penelitian ini adalah teori yang digunakan sama dengan penelitian saya, adapun perbedaannya yaitu tesis tersebut lebih terfokus pada kualitas sistem sedangkan penelitian saya lebih terfokus pada kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Jurnal Pendidikan Ekonomi oleh Kadek (2017) yang berjudul “ Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa UNDIKSHA”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen dan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik dalam menunjang proses pelaporan hasil studi mahasiswa Undiksha sudah baik atau positif. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan seperti akses informasi yang masih lambat dan informasi tentang mahasiswa perlu ditambah agar cakupannya lebih luas sehingga dapat menunjang proses

⁴⁰ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017)

pelaporan hasil studi mahasiswa Undiksha. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah membahas mengenai persepsi mahasiswa mengenai sistem informasi akademik, adapun perbedaannya penelitian tersebut lebih terfokus pada proses pelaporan nilai.⁴¹

Jurnal Internasional oleh Vidia (2016) yang berjudul “The Impact Of Entrepreneurship Course Towards The Perception Of Students Of Muamalah Faculty Of Syariah and Law Of state Islamic University Surabaya” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi siswa sebelum dan setelah mengambil kursus kewirausahaan di kelas MD. Sementara itu dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi siswa sebelum dan setelah mengambil kursus kewirausahaan di kelas ME. Dari penelitian ini ada dua hasil yang berbeda antara muamalah D kelas dan kelas muamalah E di mana tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kelas E sebagai gantinya.⁴² Persamaan jurnal dengan penelitian saya adalah dalam

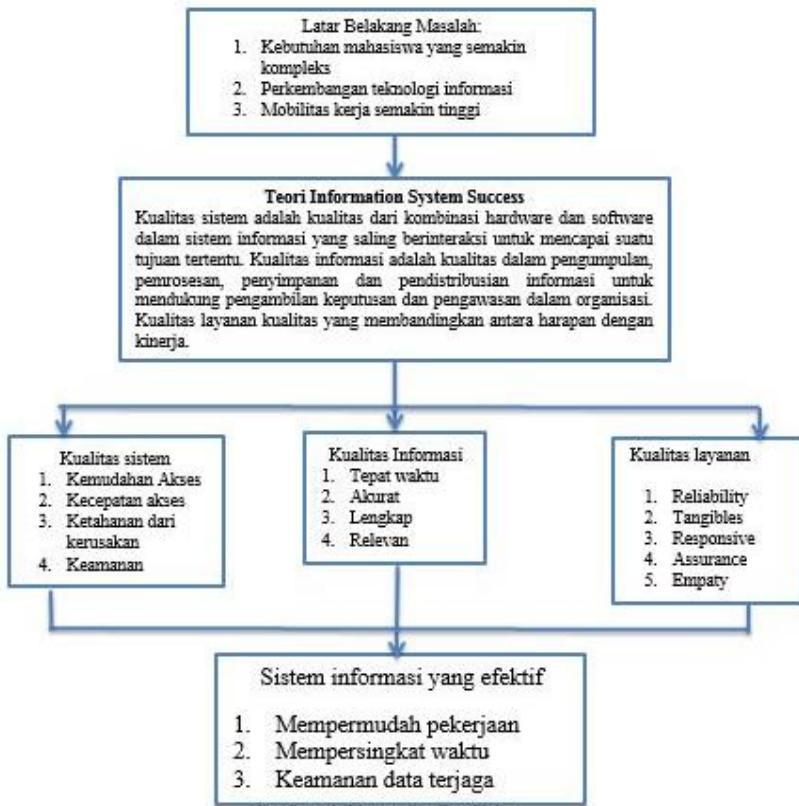
⁴¹ Kadek Handi Putra Widya Aksara, “Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa UNDIKSHA”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Vol.19, No.2, 2017)

⁴² Vidia Gati, “The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of State Islamic University Surabaya”, *Journal The Tird International Conference on Entrepreneurship*, (Surabaya: Islamic University Surabaya)

pembahasan memakai teori persepsi, namun perbedaannyaa jurnal tersebut terfokus mengenai teori kewirausahaan.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang sudah di deskripsikan sebelumnya bahwa sistem informasi akademik merupakan sebuah sistem yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan proses akademik yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengelola data, pemberian informasi, dan kemudahan proses akademik.



Gambar 4. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivis, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*.⁴³

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu mengenai persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo di Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini tentang persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 15.

Keguruan secara geografis terletak di JL.Prof.Dr.Hamka Kampus II Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

UIN Walisongo Semarang merupakan perguruan tinggi yang sudah menggunakan sistem informasi akademik secara online, dikarenakan semua informasi yang berkaitan kampus sudah tersedia secara cepat di publikasikan secara tertulis maupun lisan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dikarenakan peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik, dikarenakan FITK UIN Walisongo sudah termasuk kampus yang sudah menggunakan sistem informasi akademik.

Dari penjelasan diatas peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 12 juni 2019 – 12 Juli 2019

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah orang, objek, benda yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan

dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁴⁴

Sumber data primer ini dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Data ini didapat melalui teknik wawancara langsung dengan informan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto.⁴⁵ Data sekunder ini walaupun bersifat tambahan untuk melengkapi sumber-sumber utama tidak bisa diabaikan baik dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Data ini bersifat hanya tambahan saja namun untuk memperkuat, datanya berupa dokumentasi-dokumentasi foto tentang tampilan sistem informasi akademik, dari tampilan layar utama atau beranda, proses log.in, dan menu-menu layanan yang tersedia.

⁴⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69.

⁴⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian, ...*, hlm. 170.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik lapangan, diantara lain:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁴⁶ Teknik dalam penelitian ini menekankan pada wawancara secara mendalam (*depth interview*). Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.⁴⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 317.

⁴⁷ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), hlm. 176.

yang focus membahas pada kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan pada sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu, mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang yang terdiri dari jurusan PAI, PBA, MPI, PBI, PGMI, PIAUD.

2. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingat. Teknik pengumpulan data dengan obserasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam proses ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan handphone.

3. Dokumentasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...,* hlm. 203.

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.⁴⁹ Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵⁰

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan berupa gambar atau potret seputar sistem informasi akademik. Dari gambar layar beranda, layanan-layanan yang ada pada sistem informasi akademik dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data (*trustworthiness of data*) adalah bagian yang penting (*elementary*) dalam penelitian. Menurut Meleong ada empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian, yakni; dengan keterpecahan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*comfirmability*).⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan data-data yang didapat. Adapun jenis triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁹ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

⁵⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143.

⁵¹ ⁵¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian, ...,* hlm. 120.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari mahasiswa di FITK UIN Walisongo Semarang.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵³ Dalam pelaksanaannya, data yang berasal dari wawancara, kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Neuman sebagaimana dikutip Rilam Ahmadi analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Adapun Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 274.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 274.

pengaturan secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan material-material yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan data yang valid. Aktivitas analisis data dalam model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan. Pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.⁵⁵

Mereduksi berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada proses reduksi ini peneliti merangkum data-data hasil lapangan, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sistem informasi akademik.

⁵⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm 229-230.

⁵⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 129.

b. Model data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang sering dari model kualitatif selama ini adalah teks naratif. Namun teks naratif dalam pengertian ini memuat terlalu banyak memroses informasi manusia dan berpengaruh pada kecenderungan menemukan penyederhanaan pola-pola.⁵⁶

Pada tahap ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data paling penting yang di pilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks naratif.

Setelah reduksi data dilakukan,, maka selanjutnya sajikan data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan data penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik, sehingga mempermudah dalam mendeskrisikan data.

c. *Conclusion/ verification* (Penarikan Kesimpulan / verifikasi)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan kesimpulan.⁵⁷ Peneliti dalam melakukan

⁵⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif,...*, hlm. 132.

⁵⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 134.

penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data, mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan.

Dalam hal ini data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara akan dianalisis secara teliti, cermat dan akurat. Sehingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah mengenai persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

UIN Walisongo resmi berdiri pada tanggal 6 April 1970 Melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH.M. Dachlan) No.30 dan 31 tahun 1970. Pada awalnya berdirinya, Perguruan Tinggi Agama Islam ini memiliki 5 fakultas yang tersebar diberbagai kota di awa Tengah, Yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syariah di Bumiayu dan Demak, Fakultas Ushuludin di Kudus, dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Hingga sampai saat ini UIN Walisongo Semarang sudah memilik 8 fakultas dengan jumlah mahasiswa 10.000 yang tersebar di dua Kampus. Salah satu fakultas yang masih menjadi fakultas favorit yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). yang setiap tahunnya memiliki peminat banyak melebihi kuota yang ditetapkan oleh fakultas dan jurusan yang ada di tarbiyah khususnya.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang secara geografis terletak di Jl. Prof.Hamka (Kampus II) Kec. Ngaliyan Kota Semarang Telp (024) 7601295 (email) www.walisongo.ac.id, Sebagai rektor

UIN Walisongo Semarang saat ini adalah Prof. Dr. H. Muhibbin, M.A.⁵⁸

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

a) Visi

“ Model Pendidikan Islam Unggul Berbasis Kesatuan Ilmu di ASEAN Tahun 2030”

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang pendidikan berbasis kesatuan ilmu untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berakhlaq mulia;
- 2) Meningkatkan kualitas riset bidang pendidikan untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian bidang pendidikan yang bermanfaat untuk mengembangkan masyarakat;
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang pendidikan;
- 5) Mewujudkan tatakelola kelembagaan pendidikan yang professional dan berstandar nasional;
- 6) Mengembangkan kerjasama bidang pendidikan dengan berbagai lembaga regional, nasional dan internasional.

⁵⁸ <https://id.wikipedia.org>.

- c) Tujuan
 - 1) Menghasilkan lulusan bidang pendidikan yang memiliki kompetensi akademik dan professional dengan kemuliaan akhlaq yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu
 - 2) Menghasilkan riset dan karya pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.⁵⁹

3. Organisasi Pengelola Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

- a) Dekan
- b) Wakil Dekan Bidang Akademik
- c) Wakil Dekan Bidang Administrasi
- d) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
- e) Kajur/Kaprodi PAI
- f) Sekjur/Sekprodi PAI
- g) Kajur/Kaprodi PBA
- h) Sekjur/Sekprodi PBA
- i) Kajur/Kaprodi MPI
- j) Sekjur/Sekprodi MPI
- k) Kajur/Kaprodi PGMI
- l) Sekjur/Sekprodi PGMI

⁵⁹ Fitk.walisongo.ac.id.

- m) Kajur/Kaprodi PBI
- n) Sekjur/Sekprodi PBI
- o) Kajur/Kaprodi PIAUD
- p) Sekjur/Sekprodi PIAUD
- q) Kabag.TU
- r) Kasubag Bag. Administrasi Umum dan Kepegawaian
- s) Kasubag Bag. Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan
- t) Kasubag Bag. Akademik Kemahasiswaan dan Alumni⁶⁰

B. Deskripsi Data

1. Kualitas sistem pada sistem informasi akademik FITK UIN Walisongo Semarang

a. Kemudahan akses

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sistem informasi akademik dengan saudara Istiqomah mengatakan bahwa:

“sistem ini sangat mudah untuk diakses di manapun pengguna berada baik sipengguna ada di kampus atau diluar kampus yang terpenting pada saat akses sipengguna tersambung pada jaringan internet. Jaringan internet itu bisa berupa wifi dan kartu perdana yang dimiliki oleh mahasiswa”.⁶¹

⁶⁰ Buku panduan program sarjana (s.1) dan diploma (d.3) Universitas Islam Negeri Walisongo.

⁶¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa MPI saudara Istiqomah pada tanggal 15 juni 2019.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri, sistem informasi akademik ini sangat mudah diakses dimanapun dan kapanpun mahasiswa berada. Karena sistem ini berupa website yang mudah dicari oleh siapapun.

b. Kecepatan akses

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Uswatun Khasanah dan Anik Vitriya mengenai sistem informasi akademik bahwa

Pengaksesan SIADIK ini biasanya membutuhkan waktu log.in yang tergantung pada jaringan internet. Ketika jaringan internet yang tersedia bagus akan mempercepat proses akses situs SIADIK maupun proses log.in akun pengguna SIADIK.⁶²

Sedangkan menurut saudari Anik Vitriya mengatakan bahwa,

Proses log.in biasanya dikatakan cepat ketika jaringan internet bagus tidak lebih dari 10 detik saja. Namun jika jaringan internet tidak bagus bisa terjadi gagal akses atau lelet akses ke situs SIADIK atau proses log.innya.⁶³

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti bahwa sistem informasi akademik

⁶² Hasil observasi dan wawancara dengan Uswatun Khasanah dikampus 2 pada tanggal 21 juni 2019 pukul 14.15 WIB.

⁶³ Hasil observasi dengan Anik Vitriya di kampus 2 pada tanggal 17 juni 2019 pukul 15.29 WIB.

Kecepatan akses ini tidak bisa dipastikan karena sifatnya dinamis/ fleksibel. Setiap orang mempunyai kecepatan akses sendiri-sendiri pada alat yang digunakannya. dibawah ini tampilan layar utama atau beranda dari sistem informasi akademik (SIADIK) hasil data dokumentasi untuk memprkuat hasil diatas.



Gambar.4.1 Tampilan Beranda Sistem Informasi Akademik⁶⁴

Tampilan beranda diatas berisikan informasi-informasi mengenai kalender akademik, informasi seuptar fakultas-fakultas yang ada pada UIN Walisongo Semarang dan beberapa pengumuman mengenai informasi - informasi seuptar akademik kampus.

⁶⁴ Dokumentasi dari situs sitem informasi akademik uin walisongo semarang pada tanggal 23 juni 20 19 pukul 14.00 WIB.

c. Keamanan akun dan data

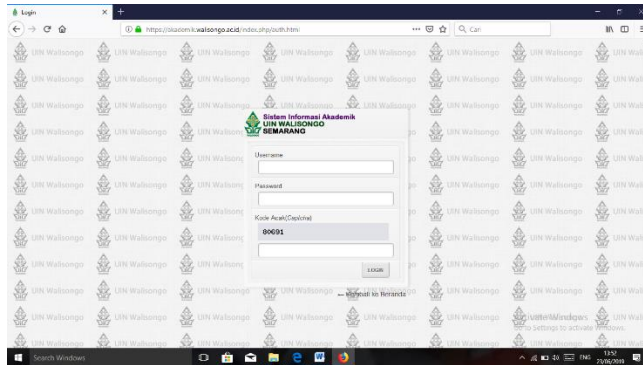
Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa FITK saudari uswatun khasanah mengatakan bahwa

Jadi pada sistem informasi akademik ini pengamanannya menggunakan password yang hanya di ketahui sipengguna atau mahasiswa itu sendiri. Terus proses log.in pada sistem informasi akademik ini menggunakan username dan password di tambah menggunakan kode keamanan.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Sistem informasi akademik ini hanya digunakan oleh warga kampus yang terdiri dari mahasiswa, staff dan pegawai-pegawai UIN Walisongo Semarang, yang setiap pengguna memiliki akun pribadi untuk proses akses dan log.in SIADIK. Akun pengguna memiliki keamanan yang sangat terjamin karna akun setiap akun memiliki password dan username yang hanya diketahui oleh sipengguna itu sendiri. Pada saat proses log.in juga terdapat kode keamanan yang harus dimasukkan sebelum proses log.in ini menjamin data yang ada dalam SIADIK akan aman dan tidak mudah diketahui oleh pengguna

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah dikampus 2 pada tanggal 21 juni 2019 pukul 14.15 WIB.

lain.⁶⁶ Dibawah ini tampilan SIADIK pada saat log.in akun,



Gambar.4.2 Tampilan log.in Sistem Informasi Akademik⁶⁷

Gambar diatas adalah tampilan layar proses untuk log.in akun mahasiswa yang terdiri dari username, password dan kode captha (kode keamanan).

d. **Ketahanan dari kerusakan**

Menurut saudari Dian Muthrofah mahasiswa PIAUD mengatakan bahwa;

SIADIK ini kalau menurut saya sih sistem ini udah bisa bertahan dari kerusakan ya. Tapi kadang suka error juga kalau musim-musim pengisian KRS.⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah dikampus 2 pada tanggal 21 juni 2019 pukul 14.15 WIB.

⁶⁷ Dokumentasi dari situs sitem informasi akademik uin walisongo semarang pada tanggal 23 juni 20 19 pukul 14.00 WIB.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Dian Muthrofah dikampus 2 pada tanggal 18 juni 2019 pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara , observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa kualitas sistem pada SIADIK dalam kategori baik. Dilhat dari segi kemudahan aksesnya, kecepatan aksesnya, keamanan akun dan data serta ketahanan dari kerusakan sistem.

2. Kualitas informasi pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang

informasi-informasi yang tersedia dalam SIADIK ini berupa informasi seputar akademik kampus dan administrasi mahasiswa. Informasi-informasi yang tersedia secara umum memiliki 4 komponen yang sangat di butuhkan sebagai berikut:

a. Relevansi informasi

Hasil wawancara dengan mahasiswa PAI saudari uswatun khasanah mengatakan bahwa:

“Mengenai relevansi dari informasi yang ada pada SIADIK ini bagi para mahasiswa sudah memiliki keterkaitannya dan kegunaanya bagi mahasiswa. Karena dalam informmasi-informasi yang di publikasikan mengandur unsur-unsur akademik dan administrasi bagi mahasiswa”.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dari seluruh informasi yang tersedia didalam SIADIK ini seluruhnya berisi akademik dan administrasi

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah pada tanggal 21 Juni 2019 Pukul 14.15 WIB.

mahasiswa, karena SIADIK ini diperuntukkan untuk akses mahasiswa dan mempermudah mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan administrasi akademiknya.

b. Ketepatan waktu

Hasil wawancara tentang informasi-informasi yang diterima oleh mahasiswa UIN Walisongo Semarang khususnya FITK oleh saudari Dian Muthrofah sendiri menganggap bahwa

“Informasi yang diterimanya selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan pada kalender akademik. Contohnya dengan informasi mengenai pengisian KRS online. Informasinya selalu di upload setelah jadwal pembayaran UKT berakhir”⁷⁰.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati mengenai ketepatan waktu publikasian informasi tepat waktu. Sesuai dengan kalender akademik yang sudah ditetapkan. Walaupun pelaksanaan dari informasi tersebut masih sering terjadi kemunduran.

c. Keakuratan

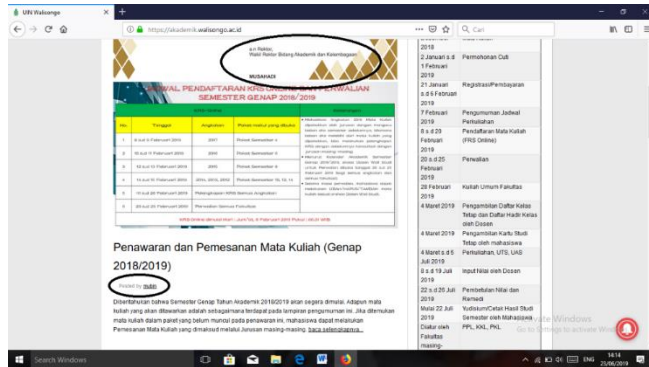
Keakuratan disini maksudnya informasi-informasi yang tersedia apakah sudah bisa dipercaya kebenarannya dan keasliannya. Berdasarkan hasil

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Dian Muthrofah pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 09.30 WIB.

wawancara dengan saudara Anik Vitriya yang mengatakan bahwa semua.

“Informasi yang dipublikasi di SIADIK sudah dapat dipercaya karena SIADIK ini hanya digunakan oleh warga kampus saja yaitu, Mahasiswa, Dosen, Staff dan Pegawai”⁷¹.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti. Dibawah ini tampilan Informasi-informasi yang tersedia di layar utama SIADIK.



Gambar.4.3 Keakuratan informasi⁷²

Pada gambar diatas sudah jelas bahwa terdapat sumber informasi yang sangat dipercaya kebenarannya. Pasa informasi mengenai jadwal pengisian KRS online di postin oleh akun bernama @mubin yang informasinya

⁷¹ Hasil wawancara dengan Anik Vitriya pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 15.29 WIB.

⁷² Dokumentasi dari situs sitem informasi akademik uin walisongo semarang pada tanggal 23 juni 20 19 pukul 14.00 WIB.

berasal dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.

d. Kelengkapan

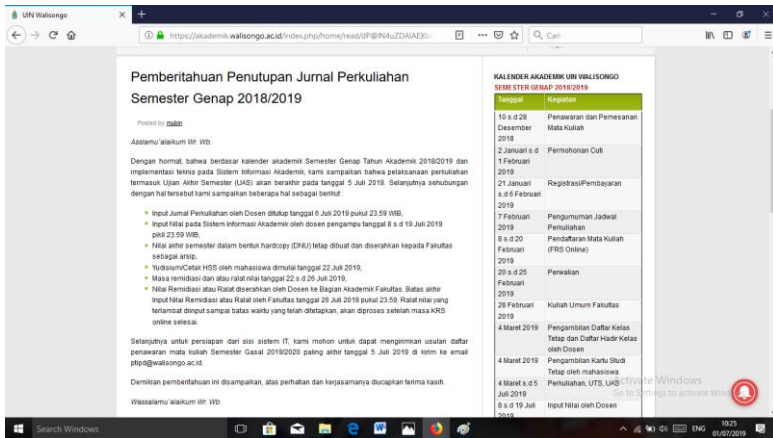
Hasil wawancara dengan saudari Siti Alim Amilina mahasiswa PGMI yang mengatakan bahwa,

“Kelengkapan informasi pada sistem informasi akademik sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa, karena sistem informasi akademik ini adalah website atau fitur yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik dan administrasi kampus.⁷³”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwa sistem informasi akademik memiliki beberapa kelengkapan informasi yang baik karena segala informasi mengenai kampus sudah tersedia dalam sistem informasi akademik.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa dibawah ini hasil dokumentasi untuk membuktikan kelengkapan dari sistem informasi akademik.

⁷³ Hasil wawancara Siti Alim Amilina pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 12.10 WIB.



Gambar 4.4 Kelengkapan Informasi⁷⁴

Kelengkapan dari gambar diatas terdapat informasi-informasi yang berisi tentang informasi mengenai kegiatan akademik kampus seperti, jadwal pelaksanaan kuliah sampai dengan UAS (Ujian Akhir Semester), informasi penawaran mata kuliah dari pihak jurusan kepada pihak PTIPD atau petugas operator sistem informasi akademik kampus. Ada pula informasi-informasi yang terkait dengan panduan akademik kurikulum dan panduan kurikulum berdasarkan fakultas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas informasi ini sudah baik karena sudah mencakup 4 hal penting yaitu *relevance*, *timeline*, *accurate*, dan *complete*.

⁷⁴ Dokumentasi sistem informasi akademik.

Namun pada ketepatan waktu informasi pelaksanaanya terkadang masih terjadi kemunduran atau keterlambatan.

3. Kualitas layanan pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang

Layanan-layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik bisa dilakukan secara online, karena layanan ini berupa website dan dapat diakses ketika tersambung dengan jaringan internet.

a. Tangibles (Bukti fisik)

Bukti fisik yang dimaksud dalam sistem informasi akademik ini merupakan layanan jasa, fasilitas fisik. Sistem informasi akademik memiliki beberapa layanan yang digunakan mahasiswanya. Layanan-layanan ini digunakan ketika mahasiswa membutuhkan berkas-berkas adminitrasinya. Dibawah ini tampilan menu layanan-layanan pada sistem informasi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Robi'ah Mahasiswa jurusan PBI menyebutkan dan menjelaskan bahwa ada beberapa layanan yang tersedia dalam SIADIK Adapun layanan-layanannya sebagai berikut:

“Cek Status Pembayaran Fitur layanan ini baru-baru ini ada di SIADIK, karena sering terjadi masalah bagi mahasiswa atau usernya. Kerroran ini timbul karena mahasiswa tidak bisa mendaftar mata kuliah dengan muncul peringatan bahwa si mahasiswa yang

bersangkutan belum membayar UKT. Padahal sebelum mengisi KRS online mahasiswa sudah membayar UKT. Nah fungsi dengan adanya fitur baru ini untuk melihat apakah mahasiswa sudah membayar UKT atau belum.”

“KRS Online (Kartu Rencana Studi) Layanan ini sudah sangat tidak asing bagi mahasiswa, karena kegunaan dari KRS online yaitu untuk mendaftar atau input mata kuliah yang akan diambil di setiap semesternya. Sebelum ada persetujuan dari dosen wali.”

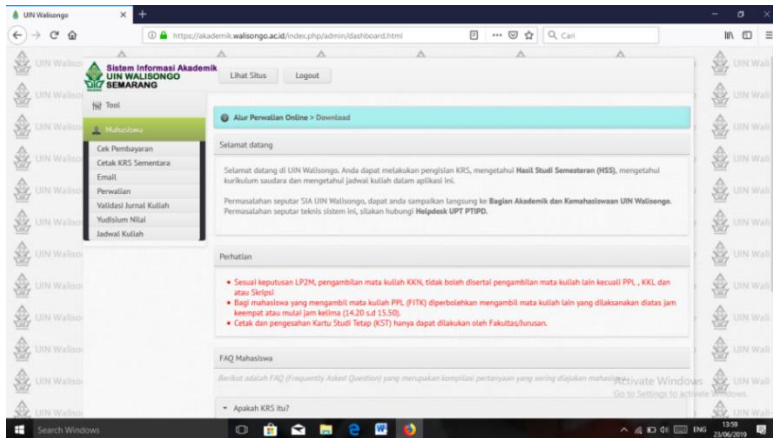
“Perwalian Menu ini menu yang digunakan untuk memvalidasi ketika mahasiswa telah melakukan perwalian kepada dosen wali atau melakukan konsultasi seputar mata kuliah yang diambil di semester selanjutnya. Fungsi dari menu perwalian ini hanya sebatas memvalidasi dan ada table saran bagi dosen wali untuk mahasiswa.

“Jadwal Kuliah Layanan ini digunakan untuk mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan. Didalam jadwal kuliah disini berisi informasi-informasi dari apa saja mata kuliah yang diambil, jam berapa mata kuliah akan berlangsung, dimana tempat/kelas berlangsungnya mata kuliah tersebut, dan dosen pengampu mata kuliah.”

“Validasi Jurna Kuliah Layanan ini digunakan untuk memvalidasi absensi online yang sudah di upload oleh dosen pengampu mata kuliah ketika mata kuliah akan berlangsung atau telah berlangsung. Pada layanan ini tersedia informasi berupa mater-materi yang sudah dijelaskan oleh dosen, jumlah kehadiran mahasiswa yang masuk dan yang tidak masuk.”

“Yudisium Nilai Menu layanan ini sering digunakan oleh mahasiswa ketika diakhir tiap semester setelah ujian berlangsung. Karena fungsinya untuk melihat dan mengetahui nilai setiap mata kuliah yang diambil setiap 1 semesternya. Pada layanan ini tersedia beberapa informasi yaitu kode mata kuliah, daftar mata kuliah, nilai symbol, nilai angka, sks, dan kualitas.⁷⁵

Dibawah ini peneliti memperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh melalui tampilan sistem informasi akademik UIN Walisongo Semarang.



Gambar 4.5 Tampilan Layanan Sistem Informasi Akademik⁷⁶

⁷⁵ Hasil wawancara dengan uswatun khasanah dan siti ro'biah di kampus 2 pada tanggal 21 juni 2019.

⁷⁶ Hasil dokumentasi sistem informasi akademik.

b. *Empaty* (Empati)

Empati disini kan seperti bentuk perhatian khusus terhadap seseorang. Pengalaman yang di alami oleh salah satu mahasiswa yang bernama siti robi'ah mengatakan

“saya sebelumnya pernah mengalami masalah-masalah mengenai saya tidak kebagian kelas di salah satu mata kuliah yang seharusnya saya ambil, namun ketika saya datang untuk mengkonsultasikan hal tersebut bukannya langsung diperhatikan dan ditanggapi langsung oleh petugas. Tetapi antar petugas saling lempar melempar untuk menambah kuota kelas”⁷⁷

Tidak hanya itu saja ada mahasiswa lain juga yang merasakan hal yang sama, mengenai rasa keempatian dari petugas operator dari sitem informasi akademik ini yaitu yang disampaikan oleh saudari Anik Vitriya bahwa,

“petugas operator siadik ini menurut saya sudah tanggap dalam menangani segala permasalahan dari mahasiswanya, namun terkadang cuek dan jutek ketika ada mahasiswanya yang menyampaikan keluhan mengenai sistemnya”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat beberapa pendapat mahasiswa

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siti Robi'ah pada tanggal 21 juni 2019 pukul 10.30 WIB.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Anik Vitriya pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 15.29 WIB.

bahwa operator siadik ini masih kurang dalam memberikan perhatian. Karena masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami keraguan pada saat peneliti menanyakan hal tersebut dan ada pula yang merasa bahwa operator siadik masih terlalu cuek dari segi kepedulian terhadap masalah-masalah mahasiswa. Namun tidak sedikit pula yang mengatakan bahwa mahasiswa sudah cukup puas dengan apa yang diberikan oleh operator siadik.⁷⁹

c. *Realibility* (Keandalan)

Keandalan sistem informasi akademik ini maksudnya pada pelayanan yang diberikan kepada *user*. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Uswatun Khasanah yang mengatakan bahwa:

“Pelayanan yang diberikan kepada user oleh operator sistem informasi akademik sudah sesuai dengan apa yang dijanjikan, dapat dipercaya dan memuaskan para user-nya dengan kemampuan yang sudah di berikan secara maksimal.”⁸⁰

d. *Responsiveness* (Ketanggapan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Siti Robi'ah mengatakan bahwa:

⁷⁹ Hasil observasi oleh peneliti kepada mahasiswa FITK.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Uawatun Khasanah pada tanggal 21 Juni 2019 14.15 WIB.

“Ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ini kurang begitu tanggap, karena ketika mahasiswa yang mengalami masalah tersebut yang datang untuk langsung mengkonsultasikan masalahnya operator tidak secara langsung menanggapi atau memberikan layanan secara tanggap kepada user”.⁸¹

e. *Assurance* (Jaminan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGMI saudari Siti Alim Amilina mengatakan bahwa,

“Sistem yang error sering terjadi, terkadang mahasiswa ingin mengetahui kapan sistem ini bisa kembali membaik. Namun kenyataannya pihak operator SIADIK sering tidak pasti dalam memberikan informasi terkait membaiknya sistem”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kualitas layanan sistem informasi akademik pada FITK UIN Walisongo di Semarang menurut persepsi mahasiswa sudah dikategorikan baik, namun pada indikator empati dan ketanggapan dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang sistem informasi akademik pada FITK UIN Walisongo Semarang tahun 2019 ini sudah

⁸¹ Hasil wawancara dengan Siti Robi'ah pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 10.30 WIB.

⁸² Hasil wawancara dengan Siti Alim Amilina pada tanggal 21 juni 2019 pukul 12.10 WIB.

baik. Tetapi pada indikator-indikator tertentu masih dalam kondisi cukup baik.

C. Analisis data

Sebagaimana yang tertulis dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang. Untuk itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut sesuai dengan metode yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis tiga aspek pokok. *Pertama*, mengenai kualitas sistem pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang. *Kedua*, mengenai kualitas informasi pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang. *Ketiga*, mengenai kualitas layanan pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang.

1. Kualitas sistem pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang

Setiap mahasiswa aktif di UIN Walisongo khususnya di FITK memiliki akun masing-masing. Akun tersebut hanya bisa di buka oleh mahasiswa itu sendiri karena akun yang tersedia memiliki username, password dan kode keamanan yang hanya diketahui oleh pengguna SIADIK.

Pada kualitas sistem ini peneliti sudah menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya diantaranya meliputi: pengamatan langsung, wawancara, perkiraan informan, dokumentasi tampilan sistem informasi akademik. Pada kualitas sistem ini mahasiswa sudah bisa menggunakan SIADIK dimanapun mahasiswa berada dan kapanpun waktunya

tetap bisa akses. Yang terpenting alat yang kita gunakan untuk mengakses tersambung dengan jaringan internet. Alat yang digunakan untuk mengakses SIADIK ini bisa berupa Laptop maupun HandPhone.

Sebagaimana yang dikatakan oleh William DeLone bahwa kualitas sistem fokusnya pada performa dari sistem itu sendiri, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras dan lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Selanjutnya untuk menguji sistem ini yaitu kemudahan akses, kecepatan akses, ketahanan dari kerusakan, dan keamanan pada sistemnya.⁸³

Penelitian saya mendukung salah satu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nuzul Qadri yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB dan Kinerja UNIT Layanan Terhadap Kepuasan

⁸³ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ..., hlm.27.*

Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. Dengan hasil penelitian bahwa sistem ini sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.⁸⁴

Berdasarkan hasil analisis diatas bisa diambil kesimpulan bahwa kualitas sistem pada sistem informasi akademik di UIN Walisongo Semarang sudah dikategorikan baik. SIADIK ini bisa digunakan dimanapun dan kapanpun *user* (pengguna) berada. Dengan anjuran tersambung dengan jaringan internet yang tekoneksi. Namun tidak bisa dipastikan kecepatanya karena jaringan ini bersifat dinamis dan fleksibel. Keamanan akun dan data pada SIADIK ini sudah sangat terjamin. Ketahanan sistem dari kerusakan pada SIADIK ini juga cukup mampu bertahan dari ke erroran.

2. Kualitas Informasi pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang

Setelah sistem sudah dibuat maka didalamnya harus terdida informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada kualitas informasi, sistem menyedikan beberapa informasi untuk mahasiswa sebagai keperluan administrasi akademik dikampus.

⁸⁴ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017).

Peneliti sudah melakukan wawancara, observasi dan pendokumentasian untuk mendapatkan data yang ada dalam sistem informasi akademik. Informasi-informasi dalam sistem informasi akademik, seluruhnya berkaitan dengan akademik kampus,. Yang manfaat kegunaanya sangat bisa dirasakan oleh mahasiswa tersendiri. Karena dengan tersedianya informasi-informasi secara online, mahasiswa tidak perlu lagi datang ke kantor fakultasnya masing-masing untuk mencari atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi-informasi yang tersedia juga sudah ada kejelasan sumbernya yang membuat mahasiswa mempercayai segala informasi yang tersedia itu valid dan benar.

Seperti dikatakan oleh Hamdani bahwa kualitas informasi adalah mengenai pengumpulan pemrosesan, penyimpanan dan pendistribusian informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.⁸⁵ Yang dikatakan oleh Johan Arifin dan Kunkun Nur Faozi bahwa kualitas sistem ini bergantung pada 4 hal yaitu akurat, tepat waktu, relevan⁸⁶ dan lengkap.⁸⁷

⁸⁵ Hamdani, "Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektivitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Rinary Banda Aceh)", *Skripsi*, (Aceh: UIN Ar-Rinary, 2016), hlm. 49.

⁸⁶ Johan arifin, "*Sistem Informasi Manajemen*", (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 47.

Dengan demikian yang dikatakan oleh Johan Arifin dan Kunkun bahwa informasi yang berkualitas harus memiliki 4 hal yang sangat utama. Informasi harus akurat karena informasi harus ada kejelasan kebenarannya dan dapat di percaya serta tercantum sumbernya, informasi harus tepat waktu karena keterlambatan pemmublikasian informasi akan membuat nilai dari informasi tersebut berkurang bagi penggunaannya, informasi harus relevan maksudnya informasi yang diberikan kepada pengguna harus ada manfaatnya, dan yang terakhir informasi harus lengkap maksudnya informasi harus yang tersedia pada sistem informasi akademik ini harus memnuhi kebutuhan mahasiswa.

Penelitian ini dikukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kadek yang berjudul Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Mahasiswa. Dengan hasil penelitian bahwa dengan adanya sistem informasi akademik mempermudah mahasiswa dalam menujung proses pelaporan walaupun masih terdapat kekurangan seperti akses informasi yang masih lambat dan informasi tentang mahasiswa perlu ditambah agar cakupannya lebih luas.⁸⁸

⁸⁷ Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

⁸⁸ Kadek Handi Putra Widya Aksara, "Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses

Jadi secara umum peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kualitas informasi pada sistem informasi akademik menurut persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang ini sudah baik. Hal ini karena informasi-informasi yang tersedia sudah dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dalam penerbitannya, informasi yang tersedia juga sudah lengkap dan ada kaitannya dengan kegiatan akademik mahasiswa.

3. Kualitas layanan pada sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang

Sistem informasi akademik pada FITK UIN Walisongo Semarang tidak hanya menyediakan informasi-informasi keakademikan saja namun juga menyediakan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh mahasiswa mengenai administrasi akademiknya. Sistem informasi akademik ini tidak bisa diakses oleh semua orang, namun hanya bisa diakses oleh mahasiswa, staff karyawan dan pegawai di UIN Walisongo Semarang saja. Adapun jika ada yang ingin mendapatkan atau ingin mengetahui data yang dibutuhkan maka yang membutuhkan harus mendatangi kantor PTIPD atau kantor bagian tata usaha kampus untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dari hasil data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa, layanan-layanan SIADIK tidak hanya di sediakan secara online pada situs web.nya saja, namun layanan juga diberikan langsung oleh petugas operator sistem informasi akademik.

Layanan yang diberikan oleh sistem informasi akademik sudah memberikan seluruh layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Namun layanan yang diberikan oleh petugas operator SIADIK masih ada beberapa mahasiswa yang mengalami kurang perhatian dalam mendengarkan keluh kesah mahasiswa, kurang taanggap dalam menangani masalah yang dialami mahasiswa.

Seperti yang dikatakan oleh Johan Arifin bahwa kualitas layanan adalah membandingkan antara harapan dengan kinerja. Maksudnya adalah harapan dari mahasiswa FITK mengenai layanan yang diberikan oleh petugas operator siadik UIN Walisongo Semarang.⁸⁹

Menurut William DeLone kualitas layanan dapat dilihat dari bidang pemasaran yang kemukakan oleh Parasuraman yang meliputi, Bukti Fisik yang maksudnya adalah penampilan jasa dan fasilitas fisik yang diberikan oleh sistem informasi akademik, Empty yaitu rasa peduli dengan memberikan perhatian kepada pelanggan, Keandalan yaitu

⁸⁹ Johan arifin, “*Sistem Informasi Manajemen*”, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 47.

mampu melayani sesuai yang sudah dijanjikan dan memuaskan, ketanggapan yaitu kesediaan petugas operator sistem informasi akademik yang diberikan kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang tanggap dan sebaik-baiknya, jaminan yaitu adanya janji yang dapat dipercaya oleh pelanggan.⁹⁰

Layanan yang diberikan oleh sistem informasi akademik ini berupa layanan yang tersedia pada sistem dan juga layanan yang diberikan oleh operator ketika mahasiswa mengalami masalah pada akun pengguna atau pada sistemnya.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Indirwan yang berjudul *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik UIN Alauddin Makassar*, yang mengatakan lima indikator layanan yaitu *tangibles, empathy, responsive, reliability, dan assurance* masih jauh dari baik.⁹¹

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan apa yang dikatakan oleh Johan dan William sudah baik dengan apa yang terjadi di lapangan menurut persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo di Semarang dilihat dari *tangible, reliability,*

⁹⁰ Muhammad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik, ...*, hlm. 29.

⁹¹ Indirwan, *Pengaruh Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, Tesis, (Makassar: UIN Alauddin, 2016).

empaty, responsiveness, dan assurance. Namun dari segi empati dan ketanggapannya masih belum maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan pada sistem informasi akademik.
2. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.
3. Sebelum melakukan penelitian penulis telah melakukan serangkaian metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dan reliable sehingga metode penelitian yang digunakan sudah layak untuk mengetahui mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan pada sistem informasi akademik. Namun demikian, pengumpulan data melalui ini masih terdapat kelemahan-kelemahan seperti jawaban *informan* yang kurang tepat dan sesuai, pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami oleh *informan*,

kurang memahami isi dokumentasi dan serta waktu observasi yang singkat.

4. Penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literature yang kurang, waaktu dan tenaga, serta kelemahan menterjemahkan naskah berbahasa Inggris ke Indonesia. Hal ini menjadi kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penelitian ini tidak valid.
5. Terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi-informasi yang sangat penting bagi pengembangan sistem informasi di dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Dengan adanya pengembangan sistem informasi ini pengolahan data atau informasi menjadi lebih baik dan cepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem pada informasi akademik menurut persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo di Semarang dilihat dari empat indikator mengenai kualitas sistem menyebutkan bahwa kemudahan sistem, kecepatan akses, keamanan data dan akun, ketahanan dari kerusakan dikategorikan baik. Namun pada indicator kecepatan akses masih belum bisa di pastikan karena kecepatan akses bersifat dinamis/fleksibel. Dan pada indicator ketahanan dari kerusakan masih dalam kategori cukup baik.
2. Kualitas informasi pada sistem informasi akademik menurut persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo di Semarang dilihat dari empat indikator mengenai kualitas informasi bahwa, informasi yang tersedia pada SIADIK dalam kategori baik dilihat dari relevansi informasi, keakuratan, ketepatan waktu dan kelengkapan informasi. Namun pada indikkator ketepatan waktu cukup baik.
3. Kualitas layanan pada sistem informasi akademik menurut persepsi mahasiswa FITK UIN Walisongo di Semarang dilihat

dari lima indicator mengenai kualitas layanan bahwa layanan yang tersedia baik secara langsung oleh petugas operator SIADIK maupun secara online sudah dikatakan dalam kategori baik. Namun pada indicator Empati dan Ketanggapan masih dalam kategori cukup.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya penerapan sistem informasi akademik di UIN Walisongo Semarang. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Terkait sistem, perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akademik dengan cara memberikan perawatan terhadap sistem dan melakukan planning yang matang.
2. Terkait informasi, perlu adanya peningkatan mengenai kinerja sistem informasi akademik baik dalam ketepatan waktu publikasian maupun pelaksanaan dari informasi agar nilai dari informasi tersebut tidak berkurang.
3. Terkait layanan sistem informasi akademik, perlu adanya peningkatan rasa kepedulian serta perhatian dari petugas operator sistem informasi akademik terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa. Dengan memperhatikan job description agar segala pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapat.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi, penulis memohon do'a, petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Aksara, Kadek Handi Putra Widya, “Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dalam Menunjang Proses Pelaporan Hasil Studi Mahasiswa UNDIKSHA”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.19, No.2, 2017.
- Arifin, Johar, *Sistem Informasi Manajemen*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001.
- Buku panduan program sarjana (S1) dan diploma (D3) Universitas Islam Negeri UIN Walisongo Semarang.
- Darmawan, Deni, dan Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dasmaran,Verlina, “Persepsi Mahasiswa dan Dosen Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik dan Keuangan (SIKAD) Universitas Matha’ul Anwar”, *Jurnal Nasional*, Banten: Universitas Matha’ul Anwar, 2013.
- Dewi, Heti Suherti Rachma, “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat”, Tesis, Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2013.

Departemen Agama RI, Al – Qur'an dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

fitk.walisongo.ac.id

Gati, Vidia, The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of State Islamic University Surabaya”, *Journal The Tird International Conference on Entrepreneurship*, Surabaya: Islamic University Surabaya,

Ghony, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016.

Hamdani, “Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN AR-Raniry)”, *Skripsi*, Aceh: UIN AR-Rinary Banda Aceh, 2016.

Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

<https://id.wikipedia.org>

<https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-sistem-informasi-akademik-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-sistem-informasi-akademik/>, diakses 2 Mei 2019

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Indirwan, “Pengaruh Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjanan UIN Alauddin Makassar” , *Tesis*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016
- Kadir, Abdul, *Pengealan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Kanedi, Indra, Eko Putra Membara, Liza Yulianti, “Sistem Informasi Akademik SMP Negeri 2 Talang Empat Berbasis WEB”, *Jurnal Media Infotama*, Bengkulu: Universitas Dahasen, Vol.10, No.1, 2014.
- Khairani, Makmun, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Kristanto, Andri, *Perancangan Sitem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk., *Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi-organisasi public*, Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2009.
- Mc.Leon, Ephram R.Mc and William H.DeLone, , “The DeLone and Mc.Lean Model of Information System Succes: A ten Year Update”, *Journa International Of Management Information System*, Vol.19, No.4, pp 9-30, 2003.
- Nugroho, Eko, , *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Qadri, Muhammad Nuzul, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta*, Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Kencana, 2009.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemn*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008, *Informasi dan Transaksi Elektronik*, Pasal 1, ayat (3)
- Winardi, *Pemikiran Sistemik dalam Bidang Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Yulfina, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”, *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin,
- Yusuf A.Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2019

Informan : Istiqomah (Mahasiswa MPI semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kost Pak Kamad

Waktu : 12.05 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Menurut saya sudah yang terpenting ada jangkauan internetnya, karena SIADIK ini kn berbentuk semacam website ya yang penting mahasiswa mempunyai jangkauan internet dan username dan password untuk log.in kea kun pengguna.
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Menurut saya mengenai lamanya waktu yang diperlukan untuk mengakses SIADIK ini juga bergantung pada jaringan internet, jika jaringanya cepat akan memprcepat

			pula proses akses dan log.in SIADIK.
		3. Bagaimana cara dari sistem informasi akademik ini melakukan pengamanan akun dan data yang ada di sistem informasi akademik?	Menurut saya sebagai pengguna SIADIK memiliki cara untuk mengamankan datanya dengan cara setiap mahasiswa memiliki password dari akunnya masing-masing yang hanya diketahui oleh mahasiswa itu sendiri, ditambah dengan adanya kode-kode keamanan pada saat log.in yang biasanya muncul pada layar log.in sistem
		4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem?	ya kalau saya iya sudah walaupun kadang error kalau pas KRS.an
2.	Kualitas Informasi	5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya	Semuanya informasi memiliki kegunaan yang sangat berkaitan dengan mahasiswa dari mulai awal semester hingga mahasiswa lulus.

		dengan kegiatan mahasiswa?	
		6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	<p>Kalau menurut saya sudah akurat atau sudah pasti kebenarannya.</p> <p>Karena memang SIADIK ini kan diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa dan pegawai-pegawai yang ada di UIN Walisongo yang pastinya semua informasi yang disajikan atau dipublikasikan berupa informasi seputar akademik kampus dan administrasi mahasiswanya. Yang dimana sumber dari informasi tersebut berasal dari pihak kampus.</p>
		7. Menurut anda, apakah informasi yang di publikasikan dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan	<p>Saya rasa informasi yang diberika sudah tepat waktu bahkan ada informasi yang terkadang yang dipublikasikan sebelum jadwal yang sudah ditetapkan oleh KADIK ya contohnya Jadwal pengisian KRS</p>

		oleh kampus?	online biasanya di tampilkan pada layar utama atau beranda sebelum log.in ada jadwal perangkatan untuk bergantian mengisi/mendaftar mata kuliah.
		8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	Menurut saya sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, karena disini SIADIK yang selalu digunakan mahasiswa hanya untuk mengetahui informs-informasi seputar akademik dan administrasi saja.
3.	Kualitas Layanan	9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik: a. Cek status pembayaran b. KRS Online c. Jadwal Kuliah d. e. f.	Dalam SIADIK ini menyediakan beberapa layanan yang sering digunakan oleh mahasiswa yaitu a. KRS online, fungsinya untuk mendaftar mata kuliah setiap 1 semester. b. Jadwal kuliah, yang biasanya berisikan mengenai mata kuliah apa saja yang sudah diambil lalu

			<p>terdiri dari hari, waktu, ruangan dan dosen pengampu mata kuliah.</p> <p>c. Perwalian, perwalian disini sebenarnya untuk sarana konsultasi kepada dosen wali untuk mengetahui perkembangan dari mahasiswa tersebut.</p> <p>d. Yudisium nilai, fungsinya untuk melihat nilai mahasiswa persemester</p> <p>e. Validasi jurnal kuliah, ini berfungsi untuk mengabsen mahasiswa secara online yang biasanya dilakukan oleh dosen pada saat mata kuliah telah berlangsung</p> <p>f. Cek status pembayaran, fungsinya untuk mengetahui</p>
--	--	--	---

			status pembayaran mahasiswa yang biasanya disebut dengan UKT apakah sudah terbayar atau belum.
		10. Menurut anda layanan yang sudah tersedia dalam sistem informasi akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	Menurut saya layanan pada SIADIK sudah cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, karena memang SIADIK ini diperuntukan untuk mahasiswa khususnya agar mempermudah mahasiswa dalam mengurus administrasi kampus terutama mengenai akademiknya.
		11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!	Ketanggapan dari operator SIADIK saya rasa sudah cukup tanggap. Namun terkadang rasa empty dari petugas kurang begitu besar atau karena memang mungkin masalah yang dihadapi tidak hanya dikeluhkan oleh 1 mahasiswa

			saja membuat petugas sedikit judes ya atau jutek ketika banyak mahasiswa yang komplek.
		12. Adakah jaminan ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?	Menurut saya operator SIADIK tau pihak PTIPD selalu berusaha keras untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan ketepatan waktu pada saat ada perbaikan sistem yang biasanya di umumkan lewat media sosial berupa FB.
		13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasiswa	Saya rasa sudah sangat memahami saya ambil contoh permasalahan yang sering terjadi yaitu mengenai kuota kelas yang penuh, biasanya dari jurusan memberikan saran mendatangi kantor PTIPD untuk meminta membukakan kelas baru atau menambah kuota kelas.

LAMPIRAN 2

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juni 2019

Informan : Anik Vitriya (Mahasiswa PBA semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kampus 2

Waktu : 15.29 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Menurut saya SIADIK ini sudah digunakan dimanapun dan kapanpun mahasiswa berada karena SIADIK ini kan aplikasi yang penting tersambung dengan jaringan internet.
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Kalau beberapa dari pengalaman saya yang menggunakan SIADIK untuk waktu akses itu sesuai dengan jaringan internet yang tersedia. Kalau jaringan internetnya bagus mungkin hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari 10 detik.
		3. Bagaimana cara	SIADIK ini

		<p>dari sistem informasi akademik ini melakukan pengamanan akun dan data yang ada di sistem informasi akademik?</p>	<p>mempunyai cara tersendiri untuk memberikan keamanan data bagi pengguna. Biasanya pengguna memiliki akun pribadi yang memiliki password yang di ketahui oleh di mahasiswa itu sendiri dan dan kode keamanan masing-masing yang di miliki setiap akunnya.</p>
		<p>4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem?</p>	<p>Menurut saya iya bisa walaupun kadang tiba-tiba gak bisa akses.</p>
2.	Kualitas Informasi	<p>5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya dengan kegiatan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya semua informasi yang dipublikasi pada SIADIK ini memiliki keterkaitan dengan mahasiswa, karena SIADIK ini memang diperuntukkan untuk mahasiswa, dosen dan staf pegawai yang ada di UIN Walisongo Semarang.</p>
		<p>6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini</p>	<p>Informasi-informasi yang ada di SIADIK seluruhnya bias dipercaya karena sudah tertera sumber</p>

		memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	yang mempublikasinya.
		7. Menurut anda, apakah informasi yang di publikasikan dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh kampus?	Dari apa yang saya lihat seluruh informasi yang dipublikasikan sudah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik terkadang juga pemublikasiannya lebih cepat dari jadwal yang ada di kalender akademik.
		8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	Menurut saya sudah lengkap dan sesuai kebutuhan mahasiswa karena SIADIK ini kan lebih sering digunakan mahasiswa dan lebih tepatnya untuk transaksi kegiatan akademik dan administrasi.
3.	Kualitas Layanan	9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik: g. Cek status pembayaran h. KRS Online i. Jadwal Kuliah	Ada beberapa layanan atau menu-menu yang tersedia di SIADIK ini antara lain: a. Cek status pembayaran ini gunanya untuk pengecekan apakah

		<p>j.</p> <p>k.</p> <p>l.</p>	<p>mahasiswa sudah melakukan pembayaran UKT atau belum</p> <p>b. KRS online kepanjangannya yaitu Kartu Rencana Studi online yang dimana gunanya untuk pendaftaran mata kuliah setiap memasuki awal semester.</p> <p>c. Jadwal kuliah fungsinya untuk mengetahui jadwal kuliah permahasiswa. Jadwal ini muncul ketika mahasiswa sudah melakukan pendaftaran mata kuliah.</p> <p>d. Perwalian ini digunakan untuk konsultasi seputar akademik kepada dosen wali.</p> <p>e. Validasi jurnal kuliah ini</p>
--	--	--	---

			<p>biasanya untuk memvalidasi absensi online disetiap perkuliahan sudah selesai.</p> <p>f. Yudisium nilai digunakan untuk melihat nilai setiap mata kuliah yang diambil 1 semester.</p>
		<p>10. Menurut anda layanan yang sudah tersedia dalam sistem informasi akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.</p>
		<p>11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!</p>	<p>Menurut saya petugas operator sudah tanggap dalam menangani permasalahan yang dialami oleh mahasiswa, namun terkadang sikap sedikit cuek dan jutek itu membuat mahasiswa kurang senang.</p>

		<p>12. Adakah jaminan ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?</p>	<p>SIADIK ini biasanya error jika digunakan oleh banyak pengguna, biasanya ada perbaikan untuk mengatasi masalah keerroran ini. Biasanya ada pengumuman via media sosial.</p>
		<p>13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasis</p>	<p>Saya rasa dan dari bebrapa masalah-masalah yang sering terjadi semuanya teratasi dan dapat ditangani oleh petugas operator SIADIK. Ini membuktikan operator SIADIK ini memiliki pemahaman lebih mengenai SIADIK.</p>

LAMPIRAN 3

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019

Informan : Dian Muthrofah (Mahasiswa PIAUD semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kampus 2

Waktu : 09.30 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Menurut saya SIADIK ini sudah digunakan dimanapun dan kapanpun mahasiswa berada. Yang penting tersambung jaringan internet
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Menurut saya tidak butuh waktu lama, kalau internetnya bagus.
		3. Bagaimana cara dari sistem informasi akademik ini melakukan pengamanan akun dan data yang ada di sistem informasi akademik?	Kalau caranya supaya datanya aman ya biasanya setiap akun memiliki password. Passwordnya ya jangan diberitahu ke pengguna yang lain. ditambah ada

			kode captha yang berbeda-beda setiap log.in
		4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem?	kalau menurut saya sih sistem ini udah bisa bertahan dari kerusakan ya. Tapi kadang suka error juga kalau musim-musim pengisian KRS.
2.	Kualitas Informasi	5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya dengan kegiatan mahasiswa?	Menurut saya semua informasi yang dipublikasi pada SIADIK ini memiliki keterkaitan dengan mahasiswa, karena SIADIK memang berisi informasi-informasi terkait akademik dan adminitrasi kampus aja.
		6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	Informasi-informasi yang ada di SIADIK seluruhnya bisa dipercaya karena sudah ada sumbernya.
		7. Menurut anda, apakah informasi yang di publikasikan	Dari apa yang saya lihat seluruh informasi yang dipublikasikan

		<p>dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh kampus?</p>	<p>sudah tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender</p>
		<p>8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya sudah lengkap dan sesuai kebutuhan mahasiswa karena SIADIK sering digunakan mahasiswa</p>
3.	Kualitas Layanan	<p>9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik:</p> <p>m. Cek status pembayaran n. KRS Online o. Jadwal Kuliah p. q. r.</p>	<p>Ada beberapa layanan atau menu-menu yang tersedia di SIADIK ini antara lain:</p> <p>g. Cek status pembayaran ini gunanya untuk apakah sudah bayar UKT atau belum</p> <p>h. KRS online yaitu Kartu Rencana Studi online yang gunanya untuk pendaftaran mata kuliah</p> <p>i. Jadwal kuliah fungsinya</p>

			<p>untuk mengetahui jadwal kuliah permahasiswa.</p> <p>j. Perwalian ini digunakan untuk konsultasi seputar akademik kepada dosen wali.</p> <p>k. Validasi jurnal kuliah ini biasanya untuk memvalidasi absensi online disetiap perkuliahan sudah selesai.</p> <p>l. Yudisium nilai digunakan untuk melihat nilai setiap mata kuliah yang diambil 1 semester.</p>
		<p>10. Menurut anda layanan yang sudah tersedia dalam sistem informasi akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>Menurut saya sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Apa yang dibutuhkan sudah dicukupi.</p>

		mahasiswa?	
		11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!	Menurut saya petugas operator sudah tanggap dalam menangani permasalahan yang dialami oleh mahasiswa. Karena saya belum mengalami masalah yang sangat kompleks dan harus mendatangi kantornya jadi saya kurang mengetahui mengenai perhatian yang berikan seperti apa.
		12. Adakah jaminan ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?	Biasanya ada pengumuman via media sosial kalau ada kerusakan sistem
		13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasiswa?	Saya rasa dan dari bebrapa masalah-masalah yang sering terjadi semuanya teratasi dan dapat ditangani oleh petugas operator SIADIK.

LAMPIRAN 4

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2019

Informan : Siti Alim Amilina (Mahasiswa PGMI semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kampus 2 FITK UIN Walisongo Semarang

Waktu : 12.10 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Menurut saya SIADIK sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun yang terpenting pengguna terkoneksi dengan jaringan internet.
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Untuk masalah waktu tergantung pada jaringan internetnya, kalau yang di pelosok biasanya agak lambat untuk mengakses, namun jika ditempat yang jaringannya bagus bias lebih cepat.
		3. Bagaimana cara dari sistem informasi akademik ini melakukan pengamanan akun	Setiap user memiliki password yang berbeda-beda, yang kedua setiap user memiliki kode keamanan yang

		dan data yang ada di sistem informasi akademik?	berbeda-beda yang biasa di sebut captha. Kode tersebut sangat mempengaruhi keamanan akun pengguna.
		4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem?	kalau saya sih sudah yak arena saya belum sering juga mengalami keorran.
2.	Kualitas Inforasi	5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya dengan kegiatan mahasiswa?	Menurut saya semua informasi yang tersedia di SIADIK memiliki keterkaitan dengan semua kegiattan-kegiatan akademik mahasiswa.
		6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	Menurut saya sangat bisa di percaya kebenarannya, karena sistem informasi yang tersedia sudah jelas sumbernya dan yang mempublikasikan itu dari pihak birokrasi kampus.
		7. Menurut anda, apakah informasi	Menurut saya sudah tepat waktu sesuai

		<p>yang di publikasikan dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh kampus?</p>	<p>dengan kalender. Namun akhir-akhir ini sering terjadi keterlambatan waktu dalam mempublikasikan informasi. Contoh informasi mengenai pengisian KRS terjadi kemunduran dikarenakan sistem yang error</p>
		<p>8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya sudah cukup lengkap, kelengkapan informasi yang ada pada SIADIK ini mencakup kebutuhan akademik siswa.</p>
3.	Kualitas Layanan	<p>9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik:</p> <p>s. Cek status pembayaran</p> <p>t. KRS Online</p> <p>u. Jadwal Kuliah</p> <p>v.</p> <p>w.</p> <p>x.</p>	<p>Menu menu layanan mahasiswa yang ada di SIADIK ada banyak</p> <p>a. Cek status pembayaran, setiap semester itu membayar UKT, jadi disitu bias dilihat mahasiswa sudah membayar UKT atau belum</p> <p>b. KRS online, itu</p>

			<p>untuk mendaftar mata kuliah di semester selanjutnya</p> <p>c. Jadwal kuliahh, untuk melihat jadwal kuliahnya kapan, jamnya berapa, ruangnya dimana dan dosen pengampunya siapa.</p> <p>d. Perwalian, nah itu konsultasikan setiap mahasiswa memiliki dosen wali,</p> <p>e. Validasi jurnal, setiap kuliah ada absen, setiap mata kuliah selesa dosen mengupload materi yang baru saja disampaikan dan jumlah mahasiswa yang hadir maupun tidak hadir.</p>
--	--	--	--

			f. Yudisium nilai, iyu mahasiswa bias melihat nilai-nilai persemester, dari mulai semester 1-mahasiswa lulus. Karena tersedia pilihan ubah acuan semester.
		10. Menurut anda layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	SIADIK di adakan karena memang diperuntukkan mahasiswa, semua layanan yang ada didalamnya sudah sesuai dengan kebutuhan akademik maupun administrasi mahasiswa.
		11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!	Nah saya disini termasuk orang yang pernah mengalami masalah mengenai SIADIK ini, itu selalu dan selalu di lempar-lempar, jadi dari petugasnya menurut saya tidak langsung tanggap dalam menangani segala permasalahan mahasiswanya.
		12. Adakah jaminan	Untuk operatornya

		<p>ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?</p>	<p>memberikan jaminan waktu, namun ketika sistem tersebut masih terjadi kerusakan, mahasiswa harus menunggu kembali sampai dengan SIADIK ini bias digunakan kembali.</p>
		<p>13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya, untuk petugas operator dari SIADIK ini sudah bias memahami masalah yang dialami mahasiswa. Untuk ketepatan waktunya kadang tidak sesuai dengan apa yang sudah diharapkan dan dijanjikan.</p>

LAMPIRAN 5

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2019

Informan : Siti Robi'ah (Mahasiswa PBI semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kampus 2 FITK UIN Walisongo Semarang

Waktu : 10.30 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Sudah jelas pasti bisa karena SIADIK ini bentuknya website ya bisa diakses siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Yang terpenting tau nama websitenya, ada jaringan internet yang tersambung.
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Waktu proses untuk akses SIADIK ini tidak membutuhkan waktu yang lama ketika jaringan internetnya bagus, sekitar 5 detik saja, tetapi jika jaringan internetnya kurang bagus atau lemot, bisa lama banget bahkan bisa terjadi gagal akses.

		3. Bagaimana cara udari sistem informasi akdemik ini melakukan pengamanan akun dan data yang ada di sistem informasi akademik?	Kalau menurut saya sebagai pengguna melihat siadik ini memiliki keamanan yang sudah baik ya karena setiap akun usernya memili password masing-masing.
		4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem?	menurut saya sudah mampu. Karena kerusakannya juga jarang di rasakan oleh saya sendiri.
2.	Kualitas Informasi	5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya dengan kegiatan mahasiswa?	Pasti ada karena SIADIK ini kan untuk akses mahasiswa jadi sudah pasti ada.
		6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	Saya rasa iya karena SIADIK ini memilki kejelasan sumber ya kalau ada update terbaru mengenai informasi-informasi yang tersedia.
		7. Menurut anda, apakah informasi yang di	Pas awal-awal saya kuliah selalu tepat waktu apalagi

		<p>publikasikan dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh kampus?</p>	<p>mengenai jadwal pergantian pengisian KRS. Tapi semenjak saya menginjak semester mulai akhir terkadang ada kemunduran jadwal, entah mungkin memang mendahulukan mahasiswa yang baru atau ada perbaikan dulu sebelum digunakan kembali.</p>
		<p>8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya sudah lengkap karena SIADIK ini di khususkan untuk mahasiswa.</p>
3.	Kualitas Layanan	<p>9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> y. Cek status pembayaran z. KRS Online aa. Jadwal Kuliah bb. cc. dd. 	<p>Layanan yang ada di siadik ya banyak, yang untuk mahasiswanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Yudisium nilai, untuk melihat nilai b. Krs online ini untuk input mata kuliah c. Jadwal kuliah ini untuk lihat jadwal kuliah

			<p>setai harinya.</p> <p>d. Validasi jurnal, ini semacam absensi online</p> <p>e. Cekk status pembayaran, ini termasuk layanan menu terbaru supaya mahasiswa dapat cek apakah sudah membayar ukt atau belum</p> <p>f. Perwalian, menurut saya layanan menu ini hanya untuk validasi dari secara online oleh wali dosen. Sebenarnya perwalian ini harus ada pertemuan karena antara mahasiswa dan wali dose nada interaksi konsultasi.</p>
		10. Menurut anda layanan yang sudah tersedia dalam sistem informasi	Saya rasa sudah karena siadik ini kan untuk mhasiswa. Yang tujuannya untuk

		<p>akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>mempermudah akses mahasiswa mengenai permasalahan administrasi mahasiswa. Jadi dengan adanya siadik ini sangat membantu dengan segala layanan-layanan yang ada di dalamnya.</p>
		<p>11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!</p>	<p>Saya selama ini belum pernah merasakan masalah yang begitu menyusahkan saya harus menghubungi pihak operator SIADIK, masalah yang saya hadapi ya yang pada saat itu juga mahasiswa lain mengalaminya, seperti sistem error pada saat mau pengisian krs karena terkadang matakuliah belum di upload oleh pihak operator SIADIK tau dari jurusan belum menyerahkan daftar matakuliah kepada pihak operator SIADIK. Sudah cukup</p>

			tanggap menurut saya.
		12. Adakah jaminan ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?	Perbaikan disini maksudnya ketika sistemnya error ya, ada sih tapi kadang ya suka mundur-mundur kadang perbaikannya lumayan lama karena memang sistem ini dipakai banyak orang.
		13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasiswa?	Menurut saya dan saya yakin bahwa mereka petugas operator SIADIK ini pasti memahami masalah yang dihadapi seluruh mahasiswa, karena mereka sudah terbiasa dengan siadik ini ya.

LAMPIRAN 6

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2019

Informan : Uswatun Khasanah (Mahasiswa PAI semester 8 pengguna sistem informasi akademik di FITK UIN Walisongo Semarang)

Lokasi : Kampus 2

Waktu : 14.15 WIB

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kualitas Sistem	1. Menurut anda, sistem informasi akademik di UIN Walisongo sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun?	Sistem informasi akademik ini sudah diakses dimanapun dan kapanpun
		2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sistus sistem informasi akademik?	Menurut saya tergantung pada jaringan internet. Jika kecepatan internet bagus, maka proses akses SIADIK ini juga cepat.
		3. Bagaimana cara dari sistem informasi akademik ini melakukan pengamanan akun dan data yang ada di sistem informasi akademik?	Jadi pada sistem informasi akademik ini pengamanannya menggunakan password yang hanya di ketahui sipengguna atau mahasiswa itu sendiri. Terus proses

			log.in pada sistem informasi akademik ini menggunakan username dan password di tambah menggunakan kode keamanan.
		4. Apakah sistem informasi akademik mampu bertahan dari kerusakan sistem	ya mampu jika digunakan oleh mahasiswa yang jumlahnya tidak banyak. Kalau hamper seluruh mahasiswa akses biasanya eror.
2.	Kualitas Informasi	5. Menurut anda, informasi-informasi yang tersedia di sistem informasi akademik memiliki kegunaan yang ada keterkaitannya dengan kegiatan mahasiswa?	Menurut saya ya ada sangat ada keterkaitannya karena semua informasi yang tersedia meliputi kegiatan akademik mahasiswa.
		6. Apakah informasi yang tersedia dalam sistem informasi akademik ini memiliki kebenaran yang bisa dipercaya?	Menurut saya benar dan dipercaya karena informasi yang tersedia semua sumber berasal dari pihak birokrasi kampus.
		7. Menurut anda, apakah informasi	Informasi-informasi yang tersedia di

		yang di publikasikan dalam sistem informasi akademik tepat waktu sesuai kalender akademik yang sudah ditetapkan oleh kampus?	SIADIK sudah sesuai dan terstruktur jadi semua informasinya selalau tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ada.
		8. Apakah informasi yang disediakan dalam sistem informasi akademik lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	Menurut saya SIADIK ini sudah memberikan segala informasi yang dibutuhkan mahasiswa khususnya untuk bagian akademik atau administrasi kampus.
3.	Kualitas Layanan	9. Menu-menu layanan yang tersedia dalam sistem informasi akademik: ee. Cek status pembayaran ff. KRS Online gg. Jadwal Kuliah hh. ii.	a. Cek status pembayaran dimana setiap mahasiswa bias melakukan pengecekan status pembayarannya apakah sudah melakukan pembayaran SPP/UKT b. KRS online ini kegunaannya adalah untuk menentukan

			<p>atau menginput jadwal kuliah dalam 1 semester</p> <p>c. Jadwal kuliah ini setelah melakukan pengisian KRS online dan setelah perkuliahan mulai aktif mahasiswa bias mengakses jadwal kuliah dimana diadik terpublikasikan jadwal kuliah mahasiswa itu sendiri</p> <p>d. Perwalian ini adalah menu yang digunakan untuk konsultasi secara online walaupun belum digunakan secara maksimal</p> <p>e. Validasi jurnal kuliah ini di gunakan untuk memvalidasi</p>
--	--	--	---

			<p>absensi jadwal kuliah yang sudah dilaksanakan jadi dalam 1 kali pertemuan ada validasi jurna kuliah atau absensi online</p> <p>f. Yudisium nilai ini fitur atau menu yang digunakan oleh mahasiswa ketika ingin mengetahui nilai yang telah diambil dalam 1 semester</p>
		<p>10. Menurut anda layanan yang sudah tersedia dalam sistem informasi akademik sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?</p>	<p>Kalau saya rasa sudah cukup karena kebutuhan mahasiswa ini hanya seputar akademik saja</p>
		<p>11. Bagaimana pendapat anda mengenai ketanggapan dari petugas operator sistem informasi</p>	<p>Kalau dilihat dari segi empati saya rasa dari petugas operator cukup tanggap, akan tetapi kadang entah ada</p>

		<p>akademik ketika pengguna mengalami masalah pada sistemnya? Dilihat dari segi empati!</p>	<p>masalah di servernya seperti itu jadi kadang ada kendala dan membutuhkan waktu yang cukup lama.</p>
		<p>12. Adakah jaminan ketepatan waktu dalam perbaikan sistem informasi akademik?</p>	<p>Menurut saya kalau selama pengalaman saya sudah sesuai dengan apa yang sudah dijanjikan.</p>
		<p>13. Bagaimana pendapat anda mengenai petugas operator sistem informasi akademik apakah sudah bisa memahami seluruh permasalahan yang hadapi mahasis</p>	<p>Menurut saya setiap mahasiswa memiliki permasalahan tersendiri entau itu lupa password atau yang lain sebagainya, akan tetapi menurut saya dari petugas operatornya sendiri itu sudah cukup memahami ketika ada beberapa keluhan dari mahasiswa sudah memahami dan mampu menangani segala permasalahan yang ada.</p>

LAMPIRAN 7

Pedoman Kegiatan Observasi
<ol style="list-style-type: none">1. Pengamatan mengenai penggunaan sistem informasi akademik yang terkait dengan

LAMPIRAN 8

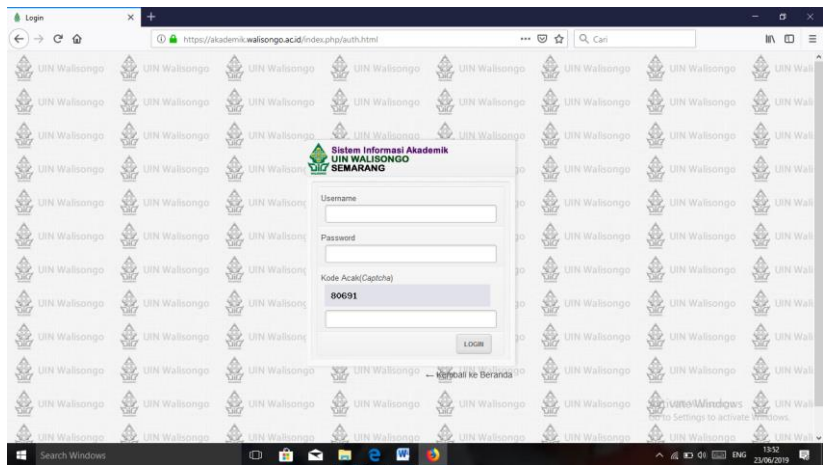
Pedoma Kegiatan Dokumentasi

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Gambar tampilan sistem informasi akademik<ol style="list-style-type: none">a. Tampilan beranda/layar utama SIADIKb. Tampilan log.in SIADIKc. Tampilan layanan-layanan SIADIK2. Data KRS mahasiswa3. Dara HSS mahasiswa |
|---|

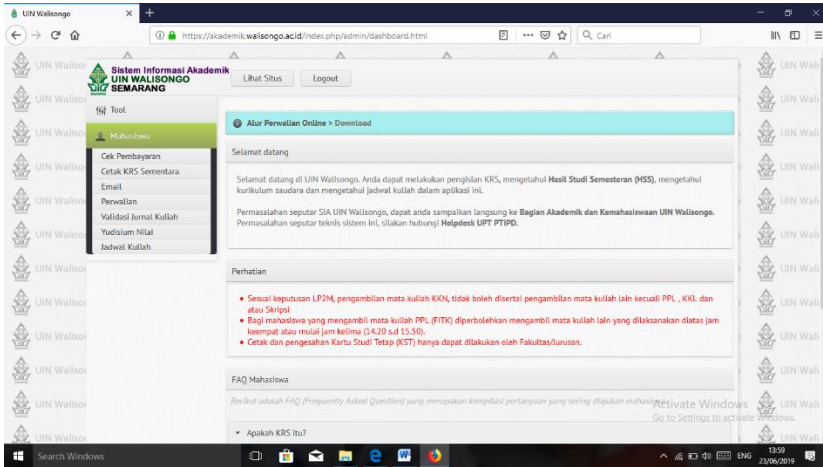
LEMBAR DOKUMENTASI



Gambar 1 : Tampilan Layar Utama SIADIK

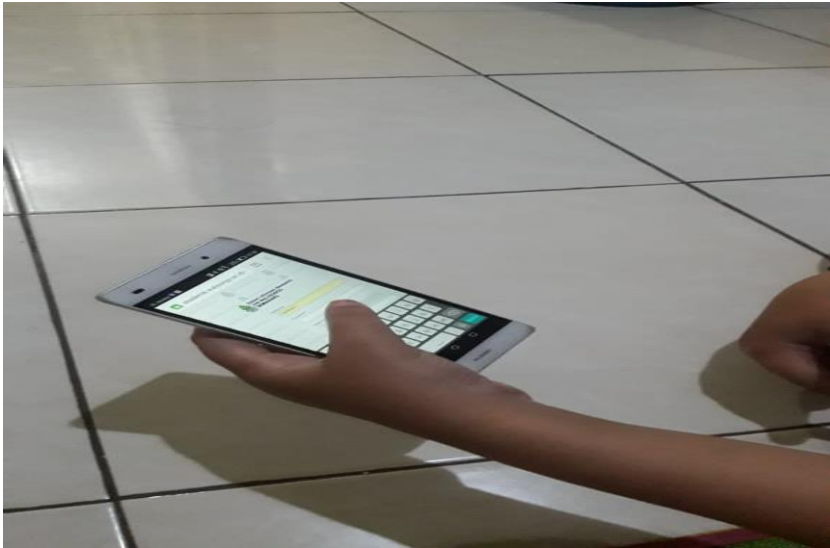


Gambar 2 : Tampilan Log.in SIADIK



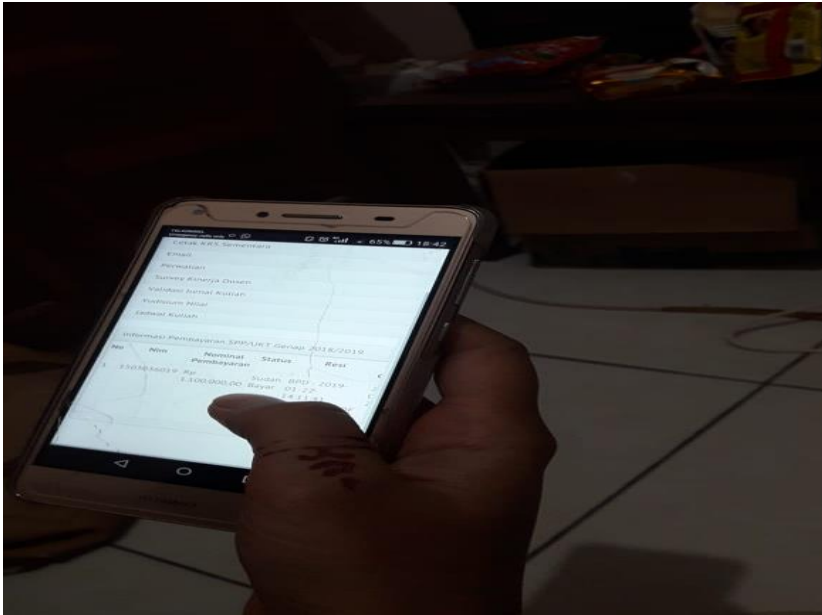
Gambar 3 : Tampilan Layanan SIADIK

LEMBAR OBSERVASI



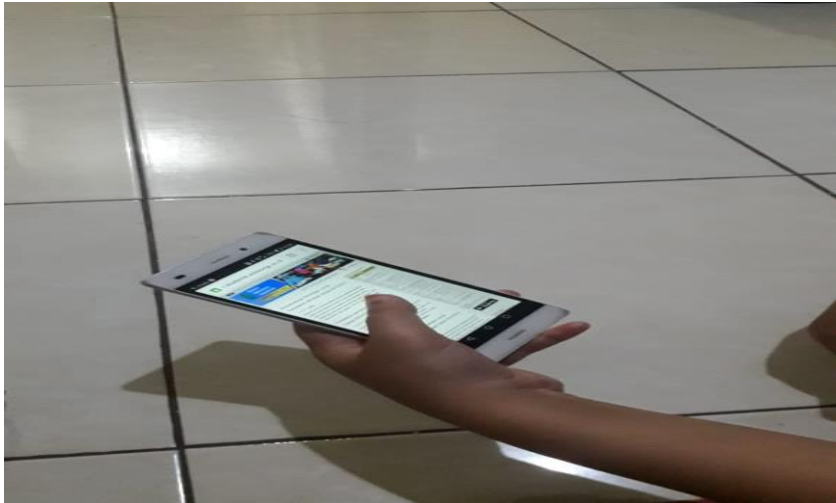
Gambar 4. Proses Log.in Sistem

Mahasiswa sedang melakukan log.in pada sistem informasi akademik pada diluar kampus dan diwaktu malam hari.



Gambar 5. Layanan Sitem Informasi Akademik

Mahasiswa sedang mengecek status pembayaran UKT semesternya untuk mengetahui apakah UKT semesternya sudah terbayarkan atau belum.



Gambar 6. Informasi pada layar beranda

Mahasiswa sedang melakukan pencarian informasi mengenai kalender akademik yang tersedia pada layar beranda sistem informasi akademik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50183

ACE
Tolong Di Buat
Surat izin
riwet
Agdf.

Nomor : B-3781 / Un.10.3/D.1/TL.00.5/2019

Semarang, 24 Mei 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Siti Nur Aenunnisa
NIM : 1503036003

Kepada Yth.
Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan FITK UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Siti Nur Aenunnisa
NIM : 1503036003
Alamat : Ds. Karangjambu, Kecamatan Balapulang, Kab. Tegal
Judul Skripsi : **"Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Informasi Akademik pada FITK UIN Walisongo di Semarang"**
Pembimbing : 1. Dr. Fatkurroji, M.Pd
2. Dr. H. Mustaqim, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 12 Juli 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,



Wakil Dekan / Bidang Akademik

H. Fatah Svukur, M.Ag.

0681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



HASIL STUDI SEMESTERAN

NAMA : SITI NUR AENUNNISA
NIM : 1503036003
Wali Studi : FAHRURROZI

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : Semester Gasal 2017/2018

No	Kode MK	Mata Kuliah	Nilai Simbol	Nilai Angka	SKS	Kualitas	
1.	MPI-6414	Manajemen Program Pendidikan dan Latihan (Diklat)	B+	3.70	4	14.8	
2.	MPI-6404	Manajemen Humas dan Pemasaran Pendidikan	A	4.00	4	16	
3.	MPI-6415	Teori dan Praktik Kepemimpinan Pendidikan	B+	3.90	4	15.6	
4.	MPI-6418	Kepengawasan dan Supervisi Pendidikan	B+	3.50	4	14	
5.	MPI-6416	Sistem Akreditasi Sekolah dan Madrasah	B+	3.80	4	15.2	
6.	MPI-6217	Analisis Kebijakan Pendidikan	A	4.00	2	8	
					Jumlah	22	83.6

IP Semester : 3.8
Beban SKS Maksimum : 24

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan

Ali Mustain, S.Ag., M.M.
NIP 19730928 200003 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG

FORM RENCANA STUDI SEMENTARA

NAMA : SITI NUR AENUNNISA
NIM : 1503036003
Wali Studi : FAHRURROZI

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : Semester Genap 2016/2017

No	Kode Jadwal	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Status
1.	03030004	MPI-6212	Manajemen Perpustakaan dan Pusat Sumber Belajar	2	Belum Disetujui
2.	03030011	MPI-6408	Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan	4	Belum Disetujui
3.	030167	UIN-6213	Bahasa Inggris II	2	Belum Disetujui
4.	03030007	MPI-6411	Manajemen Madrasah dan Persekolahan	4	Belum Disetujui
5.	03030019	MPI-6409	Manajemen Pendidikan Diniyah dan Pesantren	4	Belum Disetujui
6.	03030022	MPI-6410	Manajemen Perkantoran dan Pengarsipan	4	Belum Disetujui
7.	03030027	MPI-6413	Manajemen Kurikulum PAI Pendidikan Dasar dan Menengah	4	Belum Disetujui
Jumlah SKS				24	

Perhatian !

KST ini hanya berlaku sementara, jika mahasiswa tidak melakukan perwalian secara online dan belum disetujui Dosen Wali, maka mahasiswa tidak muncul didaftar hadir kelas. Sehingga tidak bisa mengikuti perkuliahan, ujian dan tidak memperoleh nilai.

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Nur Aenunnisa
2. Tempat & Tgl.Lahir : Tegal, 16 Agustus 1997
3. Alamat Rumah : Ds.Karang Jambu Kec. Balapulang
Kab. Tegal
4. HP : 082328645809
5. E-mail : ainunnisa337@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Karang Jambu
2. SMP Islam Nurul Ulum Balapulang
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal / MAN 1 Tegal
4. S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo
Semarang

Semarang, 19 Juli 2019

Siti Nur Aenunnisa
NIM:1503036003